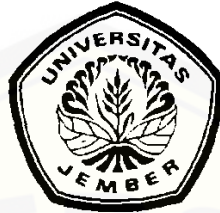


**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

oleh
Sintya Ayu Puspitasari
NIM 132310101049

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh
Sintya Ayu Puspitasari
NIM 132310101049

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER**

oleh
Sintya Ayu Puspitasari
NIM 132310101049

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Ahmad Rifai, S.Kep.M.S

PERSEMBAHAN

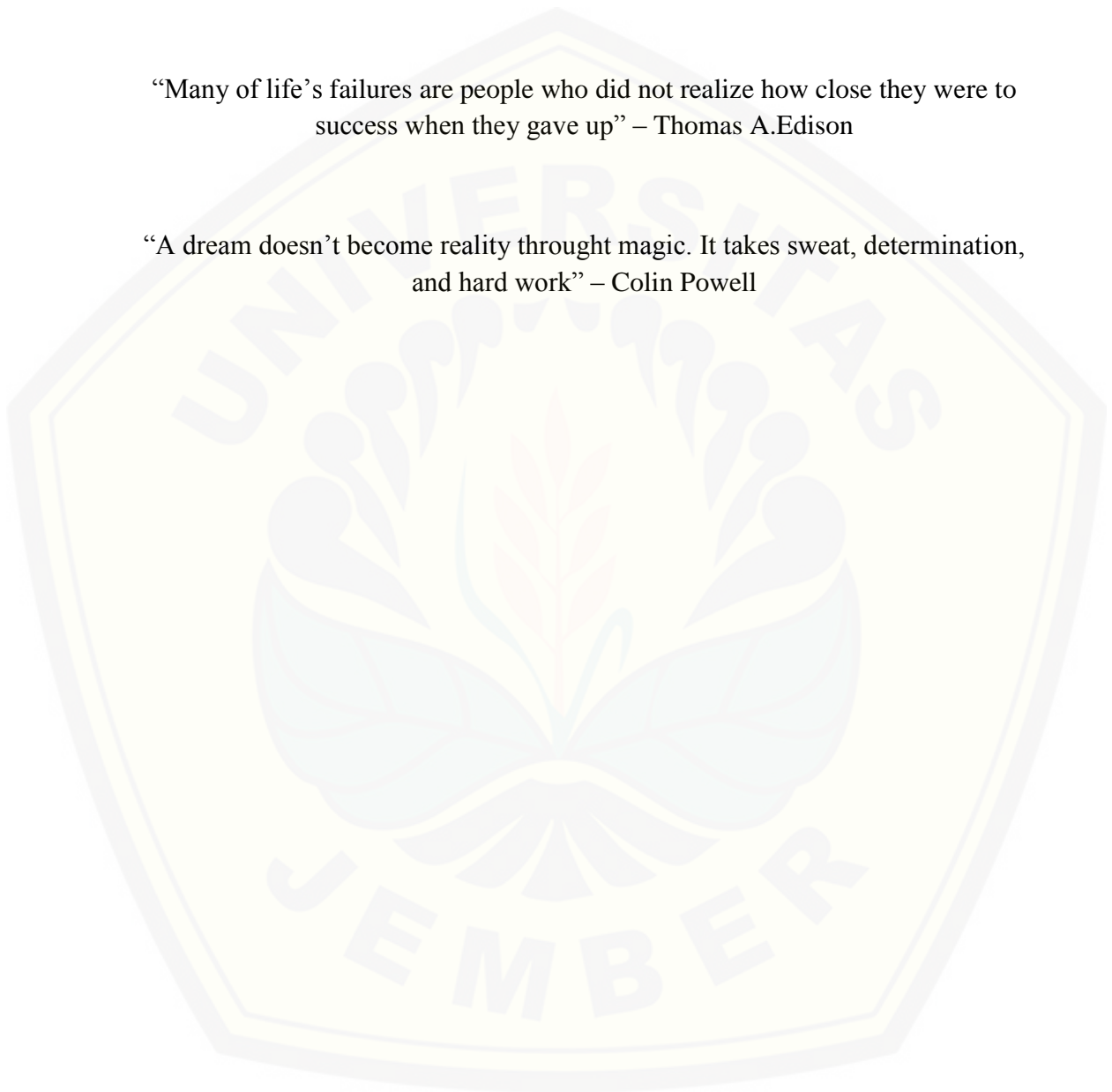
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibunda Hj. Yanis Yulfikha, Ayahanda H. Bambang Hermanto dan kakak perempuan saya Nindya Ayu Permata Sari yang selalu memberikan semangat, memberikan doa dan dukungan dalam hidup ini;
2. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang saya banggakan beserta seluruh dosen serta staf akademik yang membimbing , mendidik, memberikan dukungan dan motivasi untuk saya menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi;
3. Keluarga besar angkatan 2013 yang bersama menyelesaikan proses perkuliahan dan perjuangan menuju gelar sarjana;
4. Bapak dan ibu guru di TK Pawyatan Daha, SDS Pawyatan Daha, SMP Negeri 2 Kediri, SMA Pawyatan Daha Kediri terimakasih atas ilmunya yang telah diberikan kepada saya ;
5. Sahabat – sahabat dan teman – teman seperjuangan Yeni, Fitri, Devi, Chrisdiannita, Kurnia dan Abel yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada saya selama menumpuh skripsi ini;
6. Sahabat seperjuangan dari masa SMA, Desi dan Astidia yang selalu memberikan motivasi dan dukungan;
7. Seluruh responden mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang membantu dalam proses penelitian;

MOTO

“Many of life’s failures are people who did not realize how close they were to success when they gave up” – Thomas A.Edison

“A dream doesn’t become reality through magic. It takes sweat, determination, and hard work” – Colin Powell



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sintya Ayu Puspitasari

TTL : Kediri, 30 Mei 1995

NIM : 132310101049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember” adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebasahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,

Sintya Ayu Puspitasari

NIM 132310101049

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Rabu, 24 Januari 2018

Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama



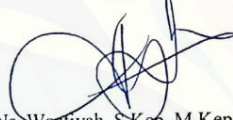
Murtaqib., S.Kp., M.Kep
NIP. 19740813 200112 1 002

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Ahmad Rifli, S.Kep.M.S
NIP. 19850207 201504 1 001

Penguji I



Ns. Wantiyah, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19810712 200604 2 001

Penguji II



Ns. Jon Hafar S., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 19840102 201504 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S. Kep., M. Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember (*Correlation between Time Management and Learning Achievement of Nursing Student in University of Jember*)

Sintya Ayu Puspitasari

Faculty of Nursing University of Jember

ABSTRACT

Learning achievement is someone's capability after to learning process. Results of the success achieved by someone usually denoted by the value or rate. One of the factors to influence of learning achievement is time management. The purpose of this study was to determine the correlation between time management with learning achievement of nursing student at University of Jember. This study was quantitative study with cross sectional method. The samples used were 256 students conducted use stratified random sampling technique. The results showed that 136 nursing students (53,1%) had a good of time management and 120 (46,9%) had a bad af time management, for learning achievement results 171 nursing students (66,8 %) had a satisfied of learning achievement, 40 nursing students (15,6%)had good of learning achievement, 41 nursing students (17,6%)had a very satisfied of learning achievement and 4 nursing students (1,6%)had a with compliments of learning achievement. Spearman rank correlation test result there was no correlation between time management and learning achievement (p - value = 0,610 ; α = 0,05). This study could be used for nursing students for self-evaluation to improve their learning to achieve a maximum results.

Keywords: *time management, learning achievement, nursing student*

RINGKASAN

Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember; Sintya Ayu Puspitasari, 132310101049, Program Studi Sarjana Keperawatan

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang dilakukan mahasiswa dalam pencapaian suatu pembelajaran yang dapat dilihat dengan nilai atau angka. Prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur kemampuan mahasiswa selama proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Mendapatkan hasil belajar yang optimal dapat dilakukan dengan mengkaji faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan. Manajemen waktu diperlukan oleh mahasiswa dalam melakukan suatu perencanaan, penjadwalan dan melaksanakan. Mengelola waktu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Sampel 256 mahasiswa keperawatan Universitas Jember mulai dari angkatan 2014, 2015 dan 2016. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini *stratified random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan karakteristik responden, kuesioner manajemen waktu dan data primer IPK mahasiswa. Uji statistik yang digunakan adalah *spearman rank* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil analisis data didapatkan, 136 responden (53,1%) memiliki manajemen waktu yang baik dan 120 responden (46,9%) memiliki manajemen waktu yang kurang baik. Diketahui pula kategori prestasi belajar, 4 responden (1,6%) memiliki kategori dengan pujian, 40 responden (15,6%) kategori baik, 41 responden (17,6%) kategori sangat memuaskan dan 171 responden (66,8%) kategori memuaskan. Hasil uji statistik *spearman rank* menunjukkan nilai *p value* lebih besar dari nilai alpha sehingga H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu yang sudah baik sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajarnya sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan khususnya keperawatan dalam mengevaluasi prestasi belajar pada mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi mahasiswa meningkatkan prestasi belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember ”Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir pendidikan strata satu (S1) Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Latifa Aini S.,S.Kp., M.Kep.,Sp.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Murtaqib,S.Kp., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan arahan, saran dan motivasi sehingga dapat tersusun dengan baik;
4. Ns. Ahmad Rifai,S.Kep.M.S. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga dapat tersusun dengan baik;
5. Ns. Wantiyah, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini;

6. Ns. Jon Hafan S,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Pihak Kampus Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, dan responden penelitian yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan studi pendahuluan skripsi ini;
8. Kedua orang tua dan kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
9. Teman-teman Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2013 yang selalu mendukung;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	7
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	7
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB. 2 TINJAUAN TEORI	10
2.1 Konsep Prestasi Belajar	10
2.1.1 Definisi Belajar	10
2.1.2 Proses Belajar	10

2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar	11
2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar	13
2.1.5 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	13
2.1.6 Cara Mengukur Prestasi Belajar	17
2.1.7 Kategori Indeks Prestasi Kumulatif	17
2.2 Konsep Manajemen Waktu	18
2.2.1 Definisi Manajemen Waktu	18
2.2.2 Aspek – aspek Manajemen Waktu	19
2.2.3 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu	20
2.2.4 Indikator Manajemen Waktu	21
2.2.5 Cara Mengukur Manajemen Waktu	23
2.3 Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa .	24
2.4 Kerangka Teori	26
BAB 3. KERANGKA KONSEP	27
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	27
3.2 Hipotesis Penelitian	28
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN	29
4.1 Desain Penelitian	29
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	29
4.2.1 Populasi Penelitian	29
4.2.2 Sampel Penelitian	30
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampling	31
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian	33
4.3 Lokasi Penelitian	33
4.4 Waktu Penelitian	33
4.5 Definisi Operasional	34
4.6 Pengumpulan Data	36
4.6.1 Sumber Data	36
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	36
4.6.3 Alat Pengumpul Data	38
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	38

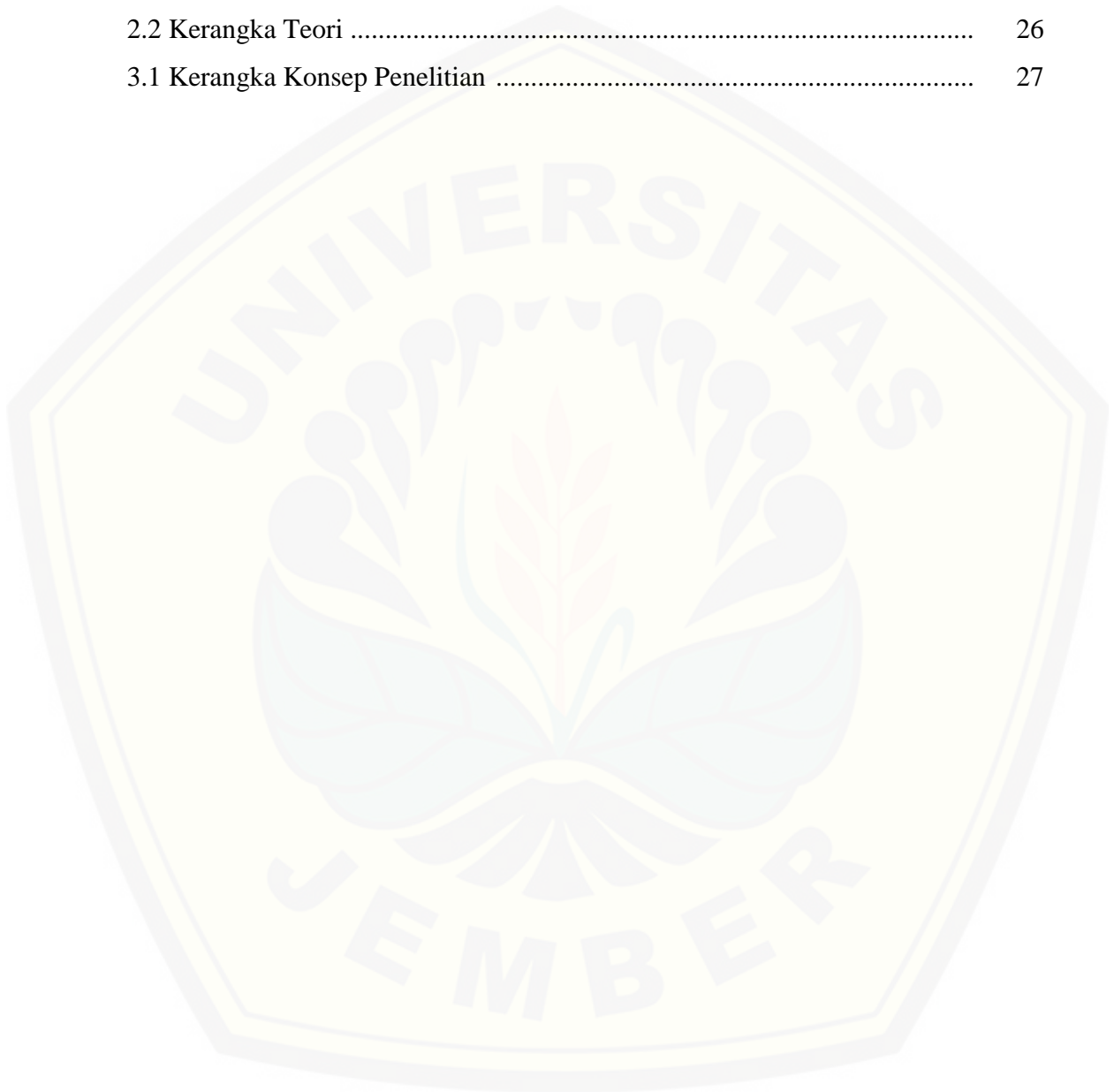
4.7 Pengolahan Data	39
4.7.1 <i>Editing</i>	39
4.7.2 <i>Coding</i>	39
4.7.3 <i>Entry</i>	40
4.7.4 <i>Cleaning</i>	40
4.7.5 Tabulasi Data.....	41
4.8 Analisa Data	41
4.8.1 Analisa Deskriptif	41
4.8.2 Analisa Statistik	41
4.9 Etika Penelitian	42
4.9.1 Kemanfaatan	42
4.9.2 <i>Informed Consent</i>	43
4.9.3 Kerahasiaan	43
4.9.4 Keanoniman.....	43
4.9.5 Keadilan.....	44
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Hasil Penelitian	45
5.1.1 Gambaran Umum	45
5.1.2 Analisa Diskriptif	45
5.1.3 Analisa Statistik.....	50
5.2 Pembahasan	51
5.2.1 Manajemen Waktu Mahasiswa Keperawatan	51
5.2.2 Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan	54
5.2.3 Hibungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa ...	57
5.3 Keterbatasan Penelitian	61
5.4 Implikasi Keperawatan	61
BAB 6. PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perbandingan Penelitian	9
2.1 Indeks Prestasi Kumulatif	17
4.1 Pembagian Sampel tiap Kelas per Angkatan	32
4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
4.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner Manajemen Waktu	38
4.4 Panduan Interpretasi Hasil Uji Hipotesis	43
5.1 Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	46
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Variabel Manajemen Waktu	46
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Mahasiswa Keperawatan	47
5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Prestasi Belajar	48
5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
5.7 Hasil Analisis Uji Korelasi <i>Spearman rank</i>	51
5.8 Tabulasi Silang Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Kerangka Teori	26
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	71
B. Lembar <i>Consent</i>	72
C. Kuesioner Manajemen Waktu	73
D. Surat Ijin Studi Pendahuluan	76
E. Surat Keterangan Hasil Studi Pendahuluan	77
F. Surat Ijin Penelitian	78
G. Analisa Data	79
H. Surat Selesai Penelitian	84
I. Dokumentasi Penelitian	85
J. Jadwal Penelitian	87
K. <i>Random Sampling</i>	88
M. Lembar Bimbingan Skripsi.....	96

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas utama dari seorang mahasiswa adalah belajar. Prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai beban yang dicapai (Kristini dan Mere, 2010). Prestasi belajar merupakan nilai yang dapat menggambarkan mahasiswa dalam pencapaian penguasaan ilmu setiap mata kuliah (Kusbiantoro, 2014). Prestasi belajar bagi mahasiswa sangat penting, karena prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur keberhasilan mahasiswa selama masa studi (Santya, 2016). Prestasi belajar mahasiswa yang menurun dapat mempengaruhi masa studinya (Widyatmoko, 2014).

Hasil prestasi belajar merupakan hasil upaya mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran program studi (Nanda, 2017). Hasil pencapaian pembelajaran mahasiswa dapat dilihat dengan hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester dapat dikatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan hasil pencapaian pembelajaran pada akhir program studi dapat dikatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Pedoman Pendidikan Universitas Jember, 2017). Tinggi rendahnya hasil pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang muncul dalam diri mahasiswa seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal dari prestasi belajar seperti keluarga, masyarakat dan sekolah (Slameto, 2010).

Standar penilaian prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut IPK 2,00-2,75 masuk dalam kategori baik, IPK 2,76-3,25 masuk dalam kategori

memuaskan, IPK 3,26-3,50 masuk dalam kategori sangat memuaskan dan IPK 3,51 – 4,00 masuk dalam kategori dengan pujian (Pedoman Pendidikan Universitas Jember, 2017). Mahasiswa diharapkan dengan adanya standarisasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat belajar lebih rajin sehingga mahasiswa mampu bersaing dengan zaman yang terus maju dan berkembang. Mahasiswa diharapkan dengan adanya standarisasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dapat mengatur waktunya dengan baik (Rusyadi, 2012).

Mahasiswa yang memiliki pengaturan waktu yang baik dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa tersebut, yaitu dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersamaan (Andari dan Nugraheni, 2016). Mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam manajemen waktu seperti membuat jadwal kegiatan harian, memprioritaskan tugas berdasarkan kepentingannya dan mampu melakukan semua aktivitasnya secara terorganisir (Puspitasari, 2013). Mahasiswa juga memiliki beban tiap semester yang mengharuskan mahasiswa harus pintar dalam manajemen waktu (Aprilia, 2016). Beban studi maksimum yang dapat diprogram mahasiswa ketika menempuh studi yaitu 24 sks dengan $IP \geq 3$, beban studi 21 sks dengan $IP 2,50 - 2,99$, beban studi 18 sks $IP 2,00 - 2,49$, beban studi 15 sks $IP 1,5 - 1,99$ dan beban studi 12 sks $IP < 1,5$ (Pedoman Pendidikan Universitas Jember, 2017).

Beban sks yang dimiliki mahasiswa berbeda – beda, semakin banyak sks yang di tempuh mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat memiliki manajemen waktu yang baik (Akmal, 2013). Manajemen waktu yang baik yaitu dengan mengelola waktu dan menentukan prioritas khususnya dalam kegiatan akademik,

salah satu contohnya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan dapat mengatur waktu ketika ujian (Fitriah, 2014). Mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang baik akan menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah direncanakan, sehingga prestasi belajarnya akan bertambah baik (Rusyadi, 2012). Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan akademiknya secara teratur dan memanfaatkan semua waktu yang telah ditentukan sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik (Gasim, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eldeeb dan Eldosky (2016) di Universitas Jazan mengenai manajemen waktu mahasiswa keperawatan semester 3 dan semester 8 didapatkan hasil bahwa dari 90 mahasiswa (45 mahasiswa semester 3 dan 45 mahasiswa semester 8) didapatkan bahwa sebanyak 60 mahasiswa (66,7%) termasuk dalam kategori mahasiswa yang rendah dan sebanyak 30 mahasiswa (33,3%) dalam kategori manajemen waktu yang sedang, dan tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori manajemen yang tinggi. Manajemen waktu mahasiswa keperawatan dapat dikatakan masih rendah atau kurang mampu membagi waktunya untuk belajar. Manajemen waktu yang buruk akan berakibat pada prestasi belajar mahasiswa yang rendah. Penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammdiyah Surakarta Fakultas Psikologi oleh Rusyadi (2012), menjelaskan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh manajemen waktu dengan 51,7% dan 48,3% faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Penggunaan waktu yang efektif dapat membantu mahasiswa keperawatan untuk mencapai keseimbangan antara tugas, organisasi, praktikum dan kehidupan pribadi (Andari dan Nugraheni, 2016). Mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang baik akan berdampak pada hasil akademik yang memuaskan, sedangkan mahasiswa yang gagal dalam manajemen waktu akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan, tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan prestasi belajar akan menurun (Aprilia, 2016). Tuntutan untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, mahasiswa harus belajar giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik walaupun dihadapkan dengan kendala yang dapat berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah mahasiswa (Puspitasari, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember (PSIK UNEJ), diketahui bahwa setiap mahasiswa diwajibkan untuk aktif dalam organisasi yang ada, baik untuk menjadi anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ataupun aktif terlibat dalam kepanitiaan yang dibentuk oleh BEM. Hal ini menyebabkan mahasiswa PSIK UNEJ dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik untuk menyesuaikan kegiatan didalam dan diluar perkuliahan. Manfaat mahasiswa mengikuti sebuah organisasi yaitu mahasiswa dapat melatih dirinya sebagai seorang pemimpin, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menambah wawasan, namun terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi akan berdampak buruk bagi mahasiswa yang tidak pintar membagi waktu, karena kuliah dan belajarnya akan terbengkalai.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada 20 mahasiswa keperawatan angkatan 2014, 2015 dan 2016 untuk melihat gambaran manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan yang menempuh sarjana. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 mahasiswa dari angkatan 2014, 2015, dan 2016 didapatkan bahwa mahasiswa yang mempunyai jadwal harian sebanyak 55% dan sisanya tidak mempunyai jadwal harian. Responden yang membuat jadwal harian tidak semuanya melakukan jadwal kegiatan yang sudah direncanakan, karena kegiatan bisa berubah – ubah sewaktu waktu. Mahasiswa yang tidak memiliki jadwal kegiatan lebih suka merencanakan kegiatan atau aktivitas sehari – harinya diluar perencanaan, adanya jadwal harian akan terasa lebih rumit untuk mengatur jadwal apabila tidak sesuai, malas untuk membuat jadwal harian, tidak membuat jadwal harian karena sudah terbiasa dengan kegiatan yang akan dilakukan dan mahasiswa terkadang tidak tahu apa yang harus ditulis di jadwal kegiatannya. Rata – rata indeks prestasi akademik mahasiswa keperawatan angkatan 2014 adalah 2,98, rata – rata indeks prestasi akademik angkatan 2015 adalah 2,94 dan rata – rata indeks prestasi akademik angkatan 2016 adalah 3,03. Hasil wawancara dengan 20 responden terkait Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), diketahui bahwa 60% mahasiswa termasuk kategori Indeks Prestasi Kumulatif memuaskan dan sisanya 40% termasuk golongan Indeks Prestasi Kumulatif dengan memuaskan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui anatara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi manajemen waktu mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
- b. Mengidentifikasi prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember ;
- c. Menganalisis hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai teori dan cara mengetahui gambaran manajemen waktu dan prestasi belajar serta hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang dapat diperoleh bagi instansi pendidikan adalah tambahan referensi dan pengembangan penelitian mengenai hubungan manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan, serta sebagai pedoman untuk mengevaluasi manajemen waktu mahasiswa keperawatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari penelitian ini yaitu mahasiswa mampu mengevaluasi manajemen waktu mahasiswa saat membagi waktunya dan diharapkan mahasiswa dapat meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akademik yang tinggi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu berjudul Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. Penelitian tersebut dilakukan kepada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan prestasi belajar. Jumlah populasi sebanyak 66 mahasiswa dengan teknik *incidental purposive non random sampling*. Penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian. Penelitian kali ini berjudul “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Variabel	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul Penelitian	Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa	Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember
Tempat Penelitian	Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Tahun Penelitian	2012	2017
Tujuan	Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara manajemen waktu dan prestasi belajar	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
Sampel	66	256
Variabel Independen	Manajemen Waktu	Manajemen Waktu
Variabel Dependen	Prestasi Belajar Mahasiswa	Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Peneliti	Sofyan Hasan Rusyadi	Sintya Ayu Puspitasari
Design Penelitian	<i>Cross Sectional</i>	<i>Cross sectional</i>
Teknik Sampling	<i>Incidental purposive non random sampling</i>	<i>Stratified random sampling</i>
Teknik Analisa Data	Uji korelasi product moment	Uji <i>Spearman</i>
Hasil	Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah 51,7% dari manajemen waktu mahasiswa dan 48,3% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa seperti minat, lingkungan, bakat dll	Tidak ada hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar dengan nilai $p\text{-value} = 0,610$

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Prestasi Belajar

2.1.1 Definisi Belajar

Belajar merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan dalam hidupnya, perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, nilai – nilai, keterampilan dan sikap (Kuswaningrum, 2013). Proses belajar dilakukan secara sadar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan baik lainnya (Nanda, 2017). Perubahan dalam diri seseorang berlangsung dengan sistematis dan tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri. Kegiatan belajar yang dilakukan seseorang dengan teratur sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Triana, 2011). Perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan suatu penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk sikap, harga diri, kecakapan, watak dan penyesuaian diri (Widyatmoko, 2014). Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dari diri seseorang untuk menjadi lebih baik, sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah.

2.1.2 Proses Belajar

Proses merupakan suatu langkah dengan beberapa perubahan yang ditimbulkan sehingga mencapai hasil tertentu. Aktifitas belajar dapat berproses yang didalamnya terjadi suatu perubahan melalui fase yang saling berurutan. Proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara dosen

dengan mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian prestasi belajar tergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa (Yusuf, 2013). Proses belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar (Riyani, 2012). Tujuan dari proses belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan psikomotorik (Mustamin, 2015).

Terdapat tiga tahap fase proses belajar seseorang (Blais *et al*, 2006)

a. Perolehan informasi

Penerimaan informasi diterima oleh individu melalui pancaindra lalu diteruskan menuju otak. Penerimaan suatu informasi dapat menentukan suatu ide atau tindakan yang relevan dalam sebuah situasi tertentu.

b. Pemrosesan informasi

Pemrosesan informasi merupakan gabungan dari sebuah ide sehingga mempunyai kesamaan isi.

c. Penggunaan informasi

Informasi yang diperoleh dikaitkan dengan konsep untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah.

2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran (Handayani dan Tanjung, 2017). Prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan yang diperoleh dari kegiatan belajar yang dilakukan, biasanya

dilambangkan dengan skor atau nilai (Samekto, Syafrudie dan Sutrisno, 2014). Pengukuran prestasi belajar mahasiswa ditetapkan dengan istilah UTS dan ujian akhir (UAS), diadakan evaluasi untuk mengetahui proses belajar dan pembelajaran mahasiswa selama pembelajaran. Hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas ditunjukkan dengan angka nilai (Rusyadi, 2012). Nilai yang diperoleh mahasiswa mempunyai ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang sudah diajarkan (Saragih dan Valentina, 2015).

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan belajar, sebab kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan salah satu output dari proses belajar (Puspitasari, 2013). Prestasi belajar mahasiswa dapat diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Saputro dan Pardiman, 2012). Proses belajar akan tampak pada kemampuan mahasiswa menguasai materi kuliah dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar. Prestasi Belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan mahasiswa sebagai hasil dari sebuah proses belajar, tetapi akan berguna untuk masa depan mahasiswa (Kusibiantoro, 2014). Mahasiswa dikatakan memiliki prestasi tinggi apabila mendapatkan peringkat atas dan dikatakan prestasi rendah apabila angka atau nilai dalam mata kuliah yang diukuti menurun (Putri, 2016).

Pendapat diatas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam kemampuan dalam penguasaan pengetahuan yang dapat dikembangkan dengan mata pelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai yang

diberikan oleh dosen. Hasil yang diperoleh seseorang selama mengikuti mata pelajaran tersebut dapat ditunjukkan dari tugas, ujian dan praktikum.

2.1.4 Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Ariyanti (2010), fungsi prestasi belajar yaitu ;

- a. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan mahasiswa ketika di masyarakat.
- b. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator oleh instansi pendidikan, kurikulum untuk kebutuhan masyarakat dan anak didiknya. Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa menunjukkan sejauh mana mahasiswa dapat memahami materi yang telah disampaikan.
- c. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan indikator ekstern. Indikator intern merupakan prestasi belajar yang telah diraih sebagai tolak ukur dalam institusi pendidikan. Indikator ekstern merupakan tinggi rendahnya suatu prestasi belajar yang dapat dijadikan kesuksesan mahasiswa dalam masyarakat.
- d. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Prestasi belajar mampu dijadikan pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2.1.5 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2015) menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor itu meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan akan terganggu.

b) Cacat Tubuh

Mahasiswa yang mempunyai cacat tubuh akan mempengaruhi proses belajarnya. Misalnya seperti tuli, buta patah kaki, patah tangan dan lain – lain.

b. Faktor Psikologis

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Nanda (2017) yaitu bakat, minat, motivasi, manajemen waktu dan kesiapan.

a) Motivasi

Seseorang yang mempunyai motivasi yang besar akan berusaha dan tidak menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berbeda dengan seseorang yang motivasinya kurang, mereka akan mudah putus asa sehingga mengalami kesulitan dalam belajarnya dan akhirnya prestasi belajarnya menurun.

b) Minat

Kegiatan yang diminati akan dilakukan terus – menerus dengan disertai rasa senang. Minat sangat besar pengaruhnya dengan prestasi belajar,

karena bila mahasiswa tidak menyukai pelajaran yang dipelajari, mahasiswa tersebut tidak akan belajar sebaik – baiknya.

c) Bakat

Bakat merupakan potensi yang dibawa sejak lahir. Kemampuan akan terealisasi jika berusaha dengan belajar atau berlatih dengan giat. Jika mahasiswa belajar pelajaran sesuai dengan bakatnya, maka hasil dari belajarnya akan menjadi lebih baik.

d) Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi internal yaitu dengan proses mengelola diri sendiri. Mengelola diri dapat diartikan dengan mengatur diri sendiri yaitu kemampuan untuk merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol dalam kehidupannya.

e) Kesiapan

Kesedian untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar maka sudah ada kesiapan hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa dapat belajar dengan baik bila kondisinya bebas dari kelelahan, karena kelelahan dapat membuat mahasiswa tidak mampu untuk berfikir (Kuswaningrum, 2014).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (Istiqomah, 2009).

a. Keluarga

Perhatian orang tua dapat mencapai prestasi belajarnya anak. Perhatian tersebut dapat berupa kasih sayang atau nasihat. Hubungan yang terjalin dengan baik akan menciptakan kondisi ketenangan, kedamaian, sehingga prestasi belajar anak dapat tercapai. Keluarga merupakan motivasi terbesar oleh seorang anak.

b. Masyarakat

Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa tersebut dalam perkembangannya. Kegiatan mahasiswa yang terlalu banyak di masyarakat akan mengganggu proses belajarnya dan bila mahasiswa tersebut tidak mampu mengatur waktu akan merugikan dirinya sendiri.

c. Sekolah

Metode pembelajaran di kampus dapat menentukan prestasi belajar seseorang. Pembelajaran yang tepat dapat membantu untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar. Metode pembelajaran yang baik akan menarik minat mahasiswa, sehingga perhatian mahasiswa tertuju pada mata kuliah tersebut dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2.1.6 Cara Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi belajar mahasiswa dinilai untuk melihat mahasiswa telah menguasai materi yang diajarkan, hal tersebut dilihat melalui indeks prestasi mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan ujian atau pengumpulan informasi untuk kepentingan penilaian yang dilakukan secara terus menerus dalam waktu kegiatan akademik (Widyatmoko, 2014). Indeks prestasi merupakan salah satu indikator penilaian keberhasilan studi yang dicapai mahasiswa dari kegiatan akademik yang diikuti, indeks prestasi terdapat dua macam yaitu indeks prestasi semester (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Penilaian hasil belajar dilakukan berkala yang diambil melalui nilai tugas, pengamatan dosen dan hasil ujian (Nanda, 2017).

2.1.7 Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa. Perhitungan hasil belajar atau indeks prestasi kumulatif yang ada dalam buku Pedoman Pendidikan Universitas Jember sebagai berikut;

Tabel 2.1 Indeks Prestasi Kumulatif Program Sarjana Universitas Jember

	IPK	Predikat
	2,00 – 2,75	Baik
Sarjana (S1)	2,76 – 3,25	Memuaskan
	3,26 – 3,50	Sangat Memuaskan
	3,51 – 4,00	Dengan Pujian (<i>cumlaude</i>)

Sumber : Pedoman Pendidikan Universitas Jember, 2017

2.2 Konsep Manajemen Waktu

2.2.1 Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan dalam melakukan perencanaan, penjadwalan dan melaksanakan tanggung jawab dengan pengelolaan waktu yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari – hari (Aprilia, 2016). Menggunakan waktu secara efektif dengan membuat perencanaan, prioritas dan tujuan untuk melaksanakan tanggung jawab dan mempunyai kontrol atas waktu serta keinginan (Santya, 2016). Manajemen waktu membutuhkan *skill*, alat dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas dengan jangka waktu yang sudah ditentukan, seseorang perlu menggunakan secara baik, efektif dan efisien (Gea, 2014).

Seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik maka seseorang dapat mengelola apapun, keberhasilan dan kesuksesan akan mudah di dapat bila seseorang dapat menggunakan waktunya dengan baik. Pengelolaan waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk menyelesaikan sebuah tugas dan meningkatkan profesionalitas terhadap penggunaan waktu, melaksanakan penggunaan waktu dan pengawasan terhadap penggunaan waktu sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan (Rohadi, 2008). Seseorang individu harus mampu mengatur dirinya dengan menggunakan waktu dalam menentukan tujuan dan prioritas, membuat suatu perencanaan dan pengontrolan terhadap waktu (Gasim, 2016). Teori – teori di atas dapat disimpulkan manajemen waktu adalah seseorang yang mampu merencanakan waktunya untuk menetapkan kebutuhan dan keinginan dengan menyusun segi urutan berdasarkan kepentingannya, sehingga

seseorang tersebut dapat mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan dapat mengoptimalkan waktunya.

2.2.2 Aspek – Aspek Manajemen Waktu

Aspek – aspek dalam manajemen waktu ialah (Puspitasari, 2013)

a. Penentuan tujuan dan prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas dikaitkan dengan sesuatu yang ingin dicapai untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan.

b. Mekanisme dan manajemen waktu

Aspek ini meliputi proses dari rencana yang akan dilakukan. Perencanaan dan penjadwalan membuat pekerjaan selesai tepat waktu, fungsi untuk membuat jadwal kegiatan dalam keseharian adalah dapat menghindari kegiatan yang bertabrakan, menghindari kelupaan dan mengurangi ketergesaan (Santaya, 2016).

c. Kontrol terhadap waktu

Kontrol terhadap waktu yaitu dapat bertanggung jawab atau mengontrol diri sendiri dalam penggunaan waktu untuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Kontrol waktu dengan sikap positif akan mendukung dalam dirinya untuk pribadi yang disiplin, sedangkan dengan sikap negatif akan lebih memperburuk keadaan dirinya sendiri.

2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Manajemen waktu seseorang bisa berbeda – beda tergantung faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen waktu seseorang, faktor – faktor tersebut antara lain (Santya, 2016) ;

a. Jenis Kelamin

Menurut Alkhatib (2014), mahasiswa perempuan lebih dapat memajemen waktu dibandingkan laki – laki. Hal ini dibuktikan dengan penelitiannya berjudul “*Time Management and Its Relation to Students’ Stress, Gender and Academic Achievement among Sample of Students at Al Ain University of Science and Technology, UAE*”.

Mahasiswa perempuan lebih mengisi waktu luangnya dengan hal yang bermanfaat seperti mengerjakan pekerjaan ringan daripada bersantai, berbeda dengan laki – laki yang mengisi waktu luangnya dengan tidur atau bersantai. Perempuan melakukan dengan menggunakan perencanaan dan laki – laki cenderung membuat rencana jangka panjang.

b. Pendelegasian Tugas

Sifat kurang percaya pada orang lain dan ingin semua pekerjaan selesai dengan sempurna akan membuat waktu tersita lebih banyak. Tugas yang dianggap tidak utama dapat dilakukan oleh orang lain atau dilakukan pendelegasian kepada orang lain, hal tersebut dapat meringankan pekerjaan dan waktu dapat melakukan hal yang lebih berkualitas (Gasim, 2016).

c. Motivasi

Motivasi merupakan suatu upaya dalam meningkatkan dorongan dalam diri untuk mewujudkan suatu pencapaian tujuan tertentu. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan memiliki manajemen waktu yang baik karena adanya dorongan dalam dirinya (Kusuma, 2008).

d. Aktivitas diluar kuliah

Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena keduanya bagian dari perjalanan kehidupan mahasiswa. Mahasiswa yang sibuk dengan aktivitas organisasi kebanyakan lupa dengan aktivitas belajarnya. Beban yang dirasakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan kesulitan dalam pengelolaan waktu, salah satu contohnya organisasi merupakan kewajiban yang harus diikuti untuk syarat lulus ujian (Santya, 2016).

2.2.4 Indikator Manajemen Waktu

Aprillia (2016) menjelaskan terdapat 4 komponen dalam manajemen waktu antara lain ;

1. Penetapan Tujuan dan Prioritas

Membuat data aktivitas dan menemtukan skala prioritas dari setiap pekerjaan, aktivitas yang paling penting atau mendesak letakkan di atas daftar untuk segera dikerjakan.

2. Perencanaan dan Penjadwalan

Penjadwalan untuk mengontrol atau mengatur waktu dapat menggunakan daftar harian, mingguan atau bulanan dan mengerjakan sesuai dengan yang dijadwalkan.

3. Kemampuan Mengendalikan Waktu

Keyakinan individu dapat menggunakan waktu secara efisien dan efektif, sehingga tidak menunda tugas untuk segera diselesaikan.

4. Preferensi untuk Terorganisir

Menggunakan catatan dalam penggunaan waktu, dapat mengevaluasi penggunaan waktu yang telah dilakukan agar manajemen waktunya dapat berjalan sesuai yang direncanakan atau dijadwalkan.

Fitriah (2014) mengatakan bahwa terdapat tiga indikator manajemen waktu antara lain ;

1. Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan yang muncul untuk mencakup item yang memerlukan jangka pendek, seperti membuat jadwal harian atau mingguan. Mahasiswa dapat membuat agenda atau jadwal harian untuk mengatur jadwal kegiatan sehari harinya.

2. Sikap Terhadap Waktu

Sikap waktu berhubungan dengan bagaimana mahasiswa merasakan efisiensi terhadap waktu yang digunakan, bagaimana mengontrol waktu dan bagaimana mengatur diri sendiri. Mahasiswa diharapkan tidak membuang – buang waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat,

diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap waktu yang dia miliki.

3. Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang yang berhubungan dengan pengaturan tujuan jangka panjang, sehingga diperlukan pengorganisasian dengan baik. Mahasiswa dapat membuat perencanaan untuk beberapa bulan kedepan untuk mengatur kegiatannya.

2.2.5 Cara Mengukur Manajemen Waktu

Hasil penelusuran didapatkan dua instrumen untuk pengkajian manajemen waktu yaitu dengan menggunakan alat ukur *Time Management Questionnaire* (TMQ) dan *Collage Student Experiences Questinnaire* (CSEQ) menurut Alay dan Kocak, 2002 dalam Fitriah 2014. *Time Management Questionnaire* dikembangkan untuk mengukur manajemen waktu kepada mahasiswa dengan skala *Likert*. *Time Management Questionnaire* mempunyai 3 sub: perencanaan jangka pendek, sikap terhadap waktu dan perencanaan jangka panjang.

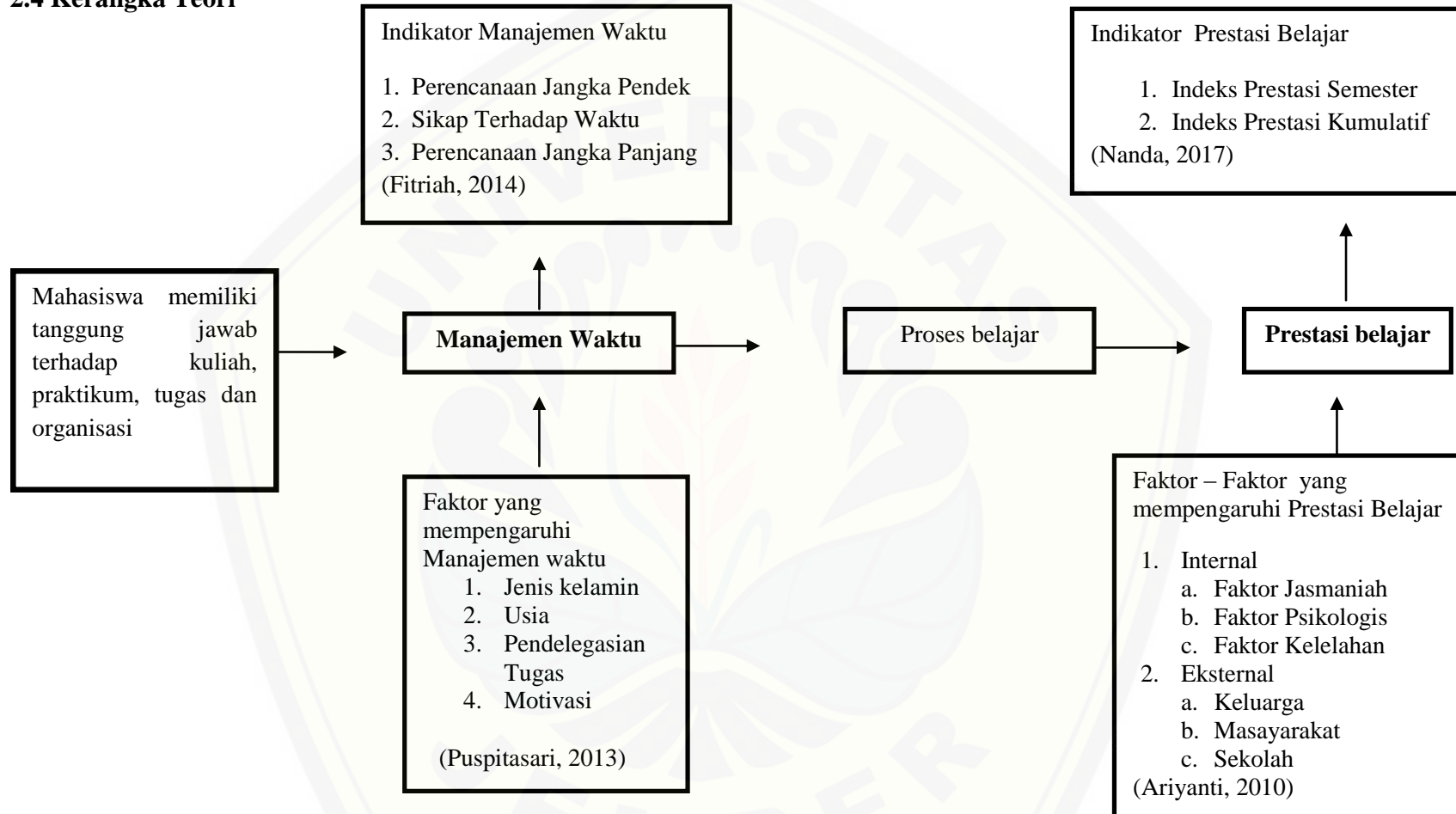
2.3 Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Waktu merupakan sesuatu yang sangat berharga sehingga kita memerlukan manajemen waktu untuk menjalankan kegiatan sehari – hari, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengaturan jadwal dalam kegiatan sehari hari (Rusdi, 2015). Mahasiswa yang kurang memahami manajemen waktu dapat ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak ada tujuan dan kurang disiplin dalam waktu (Fajaryanti,2016). Kemampuan manajemen waktu dapat dilatih kepada siapapun, dengan menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab sehingga mahasiswa mampu mencapai target belajar dengan hasil yang memuaskan (Andari dan Nugraheni, 2016).

Manajemen waktu tidak hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi bagaimana individu memanfaatkan waktu dan mampu menentukan prioritas dari berbagai tugas (Sandra dan Djalali, 2013). Mahasiswa merasa dirinya kesulitan dalam menentukan prioritas, sehingga selalu mengeluh dengan adanya tugas yang menumpuk, mereka tidak memahami bahwa manajemen waktu yang buruk merupakan penyebabnya (Shafira, 2014). Peran manajemen waktu sangat penting untuk kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Santya, 2016). Melakukan manajemen waktu dapat mengontrol diri terhadap kekurangan yang dimiliki mahasiswa dalam kegiatan belajar (Puspitasari, 2013). Setiap mahasiswa memiliki manajemen waktu yang berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lain, perbedaan tersebut juga akan mempengaruhi proses belajar sehingga prestasi belajar yang didapatkan juga berbeda (Rusyadi, 2012).

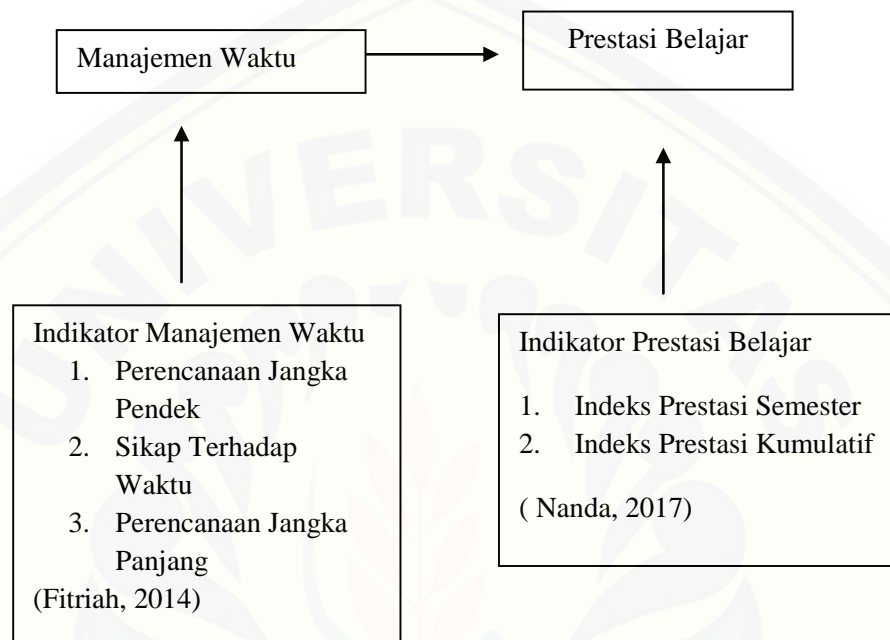
Mahasiswa ketika mengikuti suatu proses belajar memiliki keinginan mencapai suatu hasil yang diharapkan, hasil yang diharapkan mahasiswa disebut dengan prestasi belajar mahasiswa (Fasikhah dan Fatimah, 2013). Prestasi belajar digunakan mahasiswa sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa selama proses belajar yang sudah ditentukan, keberhasilan prestasi belajar ditandai dengan adanya indeks prestasi yang didapatkan setiap semester (Nanda, 2017). Indeks prestasi diperoleh melalui proses selama kuliah dan diukur dengan tugas yang diberikan dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan keaktifan dikelas (Widyatmoko, 2014). Kegagalan mahasiswa dalam proses belajar contohnya seperti tidak dapat membagi waktunya antara belajar dengan aktivitas organisasinya ataupun permasalahan pribadinya akan berdampak kepada prestasi belajar mahasiswa tersebut (Saragih dan Valentina, 2015). Mahasiswa diharapkan memiliki disiplin waktu, agar tertanam dalam diri mereka untuk berprestasi (Fajaryanti, 2016). Prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang dapat dilihat dalam bentuk nilai setelah mahasiswa menjalani proses belajar, hasil evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya hasil yang diperoleh mahasiswa (Widyatmoko, 2014).

2.4 Kerangka Teori



BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan



: Variabel yang diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014). Jawaban tersebut didasarkan pada teori yang relevan, belum pada fakta – fakta empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data. Jawaban penelitian, perkiraan sementara, dugaan, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan pada suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis H_a digunakan ketika terdapat prasangka peneliti berdasarkan penelitian sebelumnya (Arikunto, 2010). Hipotesis pada penelitian ini adalah H_a diterima yaitu terdapat hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember di jalan Kalimantan Nomor 37 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember pada tanggal 8, 9, 10, 13, dan 14 November Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember merupakan suatu instansi pendidikan tinggi negeri dengan memiliki dua tahap program pendidikan yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesi.

Pendidikan akademik keperawatan mengajarkan teori dan konsep keperawatan yang nantinya akan lulus dengan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Mahasiswa akademik keperawatan dibagi menjadi dua yaitu mahasiswa reguler dan mahasiswa program khusus. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akademik reguler dari angkatan 2014, 2015 dan 2016. Jumlah mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang masih berstatus aktif berjumlah 714 mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan sampel sebanyak 256 mahasiswa.

5.1.2 Analisa Deskriptif

a. Karakteristik responden

Analisis deskriptif untuk data karakteristik responden dibuat berdasarkan jenis kelamin pada responden di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Analisis deskriptif merupakan cara analisis untuk menggambarkan data

yang sudah terkumpul sebagaimana tanpa adanya membuat kesimpulan yang sudah berlaku secara umum (Setiadi, 2007).

Tabel 5.1 Karakteristik Mahasiswa Keperawatan PSIK Universitas Jember berdasarkan Jenis Kelamin dan Angkatan (n = 256)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1. Laki - laki	52	20,3
2. Perempuan	204	79,7
Total	256	100
1. 2014	45	17,6
2. 2015	110	43
3. 2016	101	39,5
Total	256	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan hasil dari 256 mahasiswa sebanyak 52 mahasiswa (20,3%) berjenis kelamin laki – laki, sedangkan 204 mahasiswa (79,7%) berjenis perempuan. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dapat diketahui angkatan tahun 2014 sejumlah 45 mahasiswa (17,6%), angkatan tahun 2015 sejumlah 110 mahasiswa (43%) dan angkatan tahun 2016 sejumlah 101 mahasiswa (39,5%).

b. Manajemen Waktu

Hasil penelitian tentang variabel manajemen waktu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel manajemen waktu pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

No	Manajemen Waktu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	136	53,1
2	Kurang Baik	120	46,9
	Total	256	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat jika sebagian besar responden memiliki manajemen waktu yang baik 136 responden (53,1%). Sebanyak 120 responden (46,9%) pada kategori manajemen waktu yang kurang baik. Hasil dari penelitian didapatkan sebagian besar responden mahasiswa PSIK Universitas Jember memiliki manajemen yang baik. Mahasiswa yang tidak mampu memanajemen waktu yaitu mahasiswa yang suka membuang – buang waktu luangnya dengan kegiatan yang tidak bermanfaat, suka menunda – nunda tugas sehingga tugas tidak dapat selesai sesuai dengan *deadline* dan tidak mempunyai skala prioritas setiap tugas yang mahasiswa kerjakan.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Mahasiswa Keperawatan berdasarkan Manajemen Waktu tiap Subvariabel di PSIK Universitas Jember (n = 256)

Sub Variabel Manajemen Waktu	Baik		Tidak Baik		Total
	n	%	n	%	
Perencanaan Jangka Pendek	154	60,2	102	39,8	256
Sikap Waktu	179	69,9	77	30,1	256
Perencanaan Jangka Panjang	134	52,3	122	47,7	256

Manajemen waktu memiliki 3 indikator yaitu perencanaan jangka pendek, sikap waktu dan perencanaan jangka panjang. Subvariabel sikap waktu memiliki presentase lebih besar 69,9% dalam manajemen waktu yang baik dan memiliki presentase paling rendah dalam manajemen waktu yang tidak baik 30,1% dibandingkan dengan subvariabel perencanaan jangka penden dan subvariabel perencanaan jangka panjang.

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan manajemen waktu pada mahasiswa Keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

Jenis Kelamin	Kategori Manajemen Waktu				Total
	Baik	%	Kurang Baik	%	
Laki – laki	25	48,07	27	51,93	52
Perempuan	111	54,42	93	45,58	204
Total	136		120		256

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa dari 52 responden laki – laki mahasiswa PSIK Universitas Jember didapatkan dengan 25 responden (48,07%) memiliki manajemen waktu yang baik dan 27 responden (51,93%) masih memiliki manajemen waktu yang kurang baik. Terdapat 111 responden (54,42%) perempuan memiliki manajemen waktu yang baik dan 93 responden (45,58%) memiliki manajemen waktu yang kurang baik. Disimpulkan dari tabel diatas presentase laki – laki lebih besar memiliki manajemen waktu yang kurang baik daripada manajemen waktu perempuan.

c. Prestasi Belajar

Hasil penelitian tentang variabel prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada berikut :

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel prestasi belajar mahasiswa Keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dengan Pujian	4	1,6
2	Sangat Memuaskan	41	17,6
3	Memuaskan	171	66,8
4	Baik	40	15,6
	Total	256	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar yang memuaskan yaitu 171 responden (66,8%). Sisanya yaitu sebanyak 40 responden (15,6%) berada pada kategori prestasi belajar baik, 41 responden (17,6%) berada pada kategori prestasi belajar sangat memuaskan dan 4 responden (1,6%) berada pada kategori prestasi belajar dengan pujian. Dapat disimpulkan dari 256 responden sebagian besar masuk dalam kategori memuaskan dalam prestasi belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember.

Tabel 5.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan prestasi belajar mahasiswa Keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

Jenis Kelamin	Kategori Prestasi Belajar				Total
	Baik	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Dengan Pujian	
Laki - laki	15	32	4	1	52
Perempuan	25	139	37	3	204
Total	40	171	41	4	256

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan sebagian besar responden laki – laki memiliki prestasi belajar memuaskan dengan 32 responden (61,6%), 15 responden (28,9%) dengan kategori baik, 4 responden (7,6%) dengan kategori sangat memuaskan dan 1 responden (1,9%) dengan kategori dengan pujian. Sebagian besar responden perempuan memiliki prestasi belajar dengan kategori memuaskan 139 responden (68,1%), kategori baik sebanyak 25 responden (12,3%), kategori sangat memuaskan 37 responden (18,2%) dan kategori dengan pujian 3 responden (1,4%).

5.1.3 Analisis Statistik

Analisis statistik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember. Skala penelitian pada variabel manajemen waktu yaitu ordinal dan skala prestasi belajar juga ordinal, sehingga menggunakan uji nonparametrik yaitu uji korelasi *Spearman rank* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5.7 Hasil analisis uji korelasi *Spearman rank* Hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

Variabel	r	P value
Manajemen Waktu	0,032	0,610
Prestasi Belajar		

Berdasarkan tabel 5.7 berdasarkan hasil uji statistik korelasi *Spearman rank* diperoleh nilai *p-value* = 0,610 ($\alpha > 0,05$), artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan.

Tabel 5.8 Tabulasi silang manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember pada bulan November 2017 (n = 256)

Manajemen Waktu	Prestasi Belajar										r	P-value
	Baik		Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	25	18,4	86	63,3	23	16,9	2	1,4	136	53,2	0,032	0,610
Kurang Baik	15	12,5	85	70,9	18	15	2	1,6	120	46,8		
	40		171		41		4		256	100		

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa dari 136 responden dengan manajemen waktu yang baik, ada sebanyak 25 responden (18,4%) dengan prestasi belajar kategori baik, 86 responden (63,3%) dengan prestasi belajar kategori

memuaskan, 23 responden (16,9%) dengan prestasi belajar kategori sangat memuaskan dan 2 responden (1,4%) dengan prestasi belajar kategori dengan pujian. Diketahui pula bahwa dari 120 responden dengan manajemen waktu yang kurang baik, ada sebanyak 15 responden (12,5%) dengan prestasi belajar kategori baik, 85 responden (70,9%) dengan prestasi belajar kategori memuaskan, 18 responden (15%) dengan prestasi belajar kategori sangat memuaskan dan 2 responden (1,6%) dengan prestasi belajar kategori dengan pujian.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Manajemen Waktu Mahasiswa Keperawatan PSIK Universitas Jember

Pengukuran manajemen waktu dilakukan kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang berisikan 16 pertanyaan. Kuesioner yang berisikan 16 pertanyaan terdiri dari 3 indikator yaitu melakukan perencanaan jangka pendek, sikap terhadap waktu dan perencanaan jangka panjang. Hasil dari penelitian diketahui bahwa dari 256 responden terdapat 136 responden (53,1%) memiliki manajemen waktu yang baik dan sebanyak 120 responden (46,9%) memiliki manajemen waktu yang kurang baik. Didapatkan hasil mahasiswa PSIK Universitas Jember berjenis perempuan dengan mahasiswa laki – laki yang menjadi responden adalah 52 mahasiswa dan 204 mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki laki yang memiliki manajemen waktu kurang baik 27 (51,92) responden dan 25 (48,08%) responden memiliki manajemen waktu yang baik, sedangkan mahasiswa perempuan 111 (54,42%) responden memiliki manajemen waktu yang baik dan 93 (45,58) responden memiliki manajemen waktu yang kurang baik.

Menurut Alkhatib (2014), manajemen waktu perempuan lebih baik daripada manajemen waktu laki-laki, karena perempuan lebih mampu mengendalikan waktu, dapat memprioritaskan tujuan dan memiliki perencanaan setiap kegiatan yang akan dilakukan. Laki-laki kebanyakan lebih suka menggunakan waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat, misalnya mengunkana waktu luangnya dengan hal yang tidak bermanfaat, tidak mampu menetapkan prioritas dan hanya melakukan perencanaan jangka pendek (Santya, 2016). Secara psikologis laki-laki cenderung bersifat rasional, mampu mengambil keputusan dengan cepat dan dapat memegang prinsipnya, sementara perempuan memiliki sifat kurang rasional, penakut dan lebih manja (Akmal, 2013). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mahasiswa Keperawatan Universitas Jember berjenis kelamin perempuan dan responden laki-laki hanya 52 responden. Hasil ini masih belum bisa menggambarkan manajemen waktu mahasiswa keperawatan perempuan lebih baik daripada manajemen waktu laki-laki karena perbandingan responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Berdasarkan penelitian yang didapatkan manajemen waktu mahasiswa PSIK Universitas Jember dalam kategori baik 53,1%. Sikap terhadap waktu memiliki persentase lebih besar daripada perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Hasil yang didapatkan 179 responden (69,9%) memiliki manajemen waktu yang baik dan 77 responden (30,1%) memiliki manajemen waktu yang tidak baik. Hasil ini didapatkan bahwa mahasiswa keperawatan Universitas Jember mampu bertanggung jawab terhadap waktunya

seperti menghabiskan waktu dengan hal yang bermanfaat, mahasiswa mampu mengatakan “tidak” apabila ada ajakan dari orang lain untuk menunda sebuah pekerjaan dan mampu merencanakan waktu untuk hal – hal yang bermanfaat. Mahasiswa diperlukan memiliki perencanaan agar kegiatan yang dilakukan bermanfaat yaitu dengan membuat daftar kegiatan harian dan kegiatan tersebut dimulai dengan sebuah perencanaan. Mahasiswa perlu memiliki perencanaan untuk membantu tujuan yang dicapai sehingga dapat mencapai target. Menurut Santya (2016), perencanaan dibagi menjadi dua yaitu perencanaan jangka pendek seperti membuat jadwal harian atau membuat jadwal setiap minggu dan perencanaan jangka panjang seperti membuat jadwal atau kegiatan yang akan dilakukan untuk beberapa bulan ke depan. Kebanyakan mahasiswa merasa tidak produktif jika membuat perencanaan dalam setiap kegiatannya tetapi dengan tidak membuat perencanaan mahasiswa akan kesulitan untuk memulai tugas yang akan dikerjakan (Ayuni, 2013).

Tujuan membuat perencanaan agar mahasiswa mampu disiplin dalam proses belajar, dapat mengerjakan tugas tanpa terburu – buru dan menghindari bertabrakan kegiatan yang diikuti dan akan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas. Disiplin waktu atau dapat menghargai waktu merupakan salah satu sikap mahasiswa yang dapat memanajemen waktu dengan baik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktunya dan tidak akan menunda pekerjaannya karena setiap tugas yang dikerjakannya mempunyai skala prioritas (Rusyadi, 2012). Mahasiswa perlu memiliki peran manajemen waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan. Setiap

mahasiswa pernah mengalami masalah dengan manajemen waktu dalam proses belajar dan mahasiswa juga memiliki cara yang berbeda untuk menyelesaikan.

Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember memiliki persentase manajemen waktu yang baik lebih tinggi daripada manajemen waktu yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun mahasiswa mengikuti banyak kegiatan diluar kampus mahasiswa mampu membagi waktunya antara kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Aktivitas di luar kuliah tidak membuat mahasiswa melupakan tanggung jawabnya yaitu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Keperawatan Universitas Jember mampu mengontrol waktunya di setiap kegiatan yang dilakukan dan mahasiswa juga mampu menetapkan skala prioritas.

5.2.2 Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan PSIK Universitas Jember

Belajar merupakan hal yang penting dalam suatu pendidikan. Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar dapat dilihat dengan Indeks Prestasi Semester (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh selama masa perkuliahan. Hasil penelitian mahasiswa keperawatan PSIK sebagian besar responden memiliki prestasi belajar memuaskan yaitu 171 responden (66,8%), sedangkan sisanya 40 responden (15,6%) memiliki prestasi belajar kategori baik, 41 responden (17,6%) memiliki prestasi belajar kategori sangat memuaskan dan 4 responden (1,6%) memiliki prestasi belajar kategori dengan pujian. Terdapat 173 responden yang memiliki prestasi belajar kategori memuaskan yaitu 32 responden laki – laki (61,6%) dan 139 responden perempuan (68,15%).

Prestasi belajar didapatkan mahasiswa selama menempuh mata kuliah satu semester yang dapat diukur dengan nilai, jika mahasiswa mampu mendapatkan nilai yang tinggi dalam setiap mata kuliah dari yang lain dapat dikatakan mahasiswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang tinggi (Widyatmoko, 2014). Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna apabila mahasiswa memenuhi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek kognitif dan aspek psikomotor yang diberikan oleh dosen setelah melalui proses belajar selama periode tertentu (Kuswaningrum, 2014). Prestasi belajar dapat menunjukkan sejauh mana mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh dosen. Prestasi belajar mahasiswa biasanya dapat dilihat dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perguruan Tinggi Negeri selalu mempunyai standar masing – masing untuk rata – rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif. Standar penilaian IPK Universitas Jember dibagi menjadi 4 yaitu IPK dalam kategori baik 2,00 – 2,75, IPK dalam kategori memuaskan 2,76 – 3,25, IPK dalam kategori sangat memuaskan 3,26 – 3,50 dan IPK dalam kategori dengan pujian 3,51 – 4,00. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif biasanya didapatkan dari proses pembelajaran selama masa studi melalui tugas, mid semester (UTS), ujian praktikum dan ujian akhir semester (UAS). Ditetapkannya standar nilai IPK diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan cara belajar yang rajin, mengulang kembali materi kuliah yang sudah dipelajari ketika di kampus, belajar kelompok dan bertanya apabila materi kuliah susah atau sulit untuk dipahami sehingga dapat memiliki prestasi belajar yang baik (Rusyadi, 2012). Mendapatkan prestasi yang sesuai target mahasiswa harus berusaha keras untuk mencapai hasil yang maksimal.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor Internal dan faktor eksternal (Slameto, 2015). Faktor internal merupakan faktor yang ada didalam mahasiswa termasuk kondisi fisik maupun psikis misalnya motivasi, bakat, minat, dan kesiapan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar mahasiswa misalnya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Pencapaian belajar yang memuaskan apabila kondisi lingkungan mahasiswa mendukung, sebaliknya jika lingkungan mahasiswa kurang kondusif membuat mahasiswa tidak nyaman dalam proses belajar (Ariwibowo, 2012). Proses belajar yang tidak efektif dan kondusif akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa PSIK Universitas Jember. Mahasiswa akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan apabila mahasiswa mampu bertanggung jawab dan mengetahui cara belajar yang efektif. Proses belajar yang efektif akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Tujuan proses belajar meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam materi kuliah, sehingga dapat meningkatkan dan mengoptimalkan prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar dapat dilakukan optimal apabila dengan mengevaluasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andari dan Nugraheni (2016) mahasiswa dituntut untuk mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang tinggi, karena nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) digunakan untuk syarat melamar suatu pekerjaan. Standarisasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif di Perguruan Tinggi Negeri diharapkan mahasiswa keperawatan termotivasi untuk mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang memuaskan, dengan cara mengoptimalkan

belajarnya. Mahasiswa harus mampu membiasakan diri dalam belajar dengan baik, agar mudah memahami materi yang didapat sehingga mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang baik (Nanda, 2017). Mahasiswa keperawatan dapat mengevaluasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh setiap akhir semester, sehingga dapat diketahui mahasiswa tersebut gagal atau berhasil dalam pencapaian selama menempuh masa studi. Memperbaiki cara belajar mahasiswa sangat diperlukan untuk menghindari kegagalan belajar, upaya yang dapat dilakukan dengan mengenal penyebab utama kesulitan belajar (Kusbiantoro, 2014). Mengulang materi, tidak menunda – nunda sebuah pekerjaan, mencatat materi ketika kuliah dan belajar yang rajin mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa selama menumpuh studi.

5.2.3 Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan PSIK Universitas Jember

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank* menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,610. Hasil menunjukkan H_a ditolak karena nilai *p value* $0,610 > 0,05$ dan H_0 diterima sehingga dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Hasil tabulasi silang didapatkan dari 136 responden dengan manajemen waktu kategori baik, 25 responden masuk dalam kategori prestasi belajar yang baik, 86 responden kategori prestasi belajar memuaskan, 23 responden kategori prestasi belajar sangat memuaskan dan 2 responden masuk dalam kategori prestasi belajar dengan pujian. Berdasarkan hal tersebut, tidak menutup kemungkinan walaupun mahasiswa

memiliki manajemen waktu yang baik tetapi, masih ada mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan.

Prestasi belajar mahasiswa akan mencapai hasil yang memuaskan apabila mahasiswa mampu mempelajari, mengerjakan, memahami dan menerapkan (Mustamin, 2015). Kenyataannya tidak semua mahasiswa keperawatan memiliki prestasi yang baik, ada pula mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang buruk. Baik atau buruknya prestasi belajar mahasiswa tergantung bagaimana faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa. Mahasiswa yang masih belum mampu untuk belajar dengan baik, kemungkinan akan mempengaruhi rendahnya prestasi akademik. Prestasi belajar mahasiswa menurun karena mahasiswa belum mempunyai kemampuan untuk mengontrol dirinya dalam belajar sehingga mengakibatkan mahasiswa sering mengerjakan tugas *copy paste*, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, belajar dengan sistem kebut semalam dan sering menunda tugas (Fasikhah dan Fatimah, 2013).

Manajemen waktu tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa karena dapat disebabkan faktor lain. Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi bukan hanya oleh manajemen waktu, tetapi masih banyak faktor – faktor diantaranya motivasi, bakat, minat, kesiapan, faktor jasmani, faktor kelelahan dan lingkungan (Slameto, 2015). Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan Universitas Jember tidak memiliki hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar. Penilaian yang diperoleh mahasiswa keperawatan yaitu dengan cara ujian tengah semester, nilai tugas, nilai praktikum dan ujian akhir semester. Sebagai mahasiswa dituntut untuk memiliki daya belajar

yang lebih baik, karena metode belajar dalam perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk memiliki disiplin dalam dirinya (Kuswaningrum, 2014). Disiplin merupakan salah satu faktor penting untuk mahasiswa mencapai target yang maksimal (Saputro dan Pardiman, 2012). Hasil yang memuaskan akan didapat apabila mahasiswa melakukan cara belajar dengan benar yaitu dengan belajar sebelum mengikuti mata kuliah, mengulang materi kuliah dan istirahat yang cukup (Ariwibowo, 2012). Mahasiswa belajar dengan 10% dari apa yang dibaca, 20% apa yang mahasiswa dengar, 30% apa yang mahasiswa lihat, 50% apa yang mahasiswa lihat dan dengar, 90% apa yang mahasiswa katakan dan lakukan (Risnah dan Sayuti, 2015). Kebiasaan belajar yang teratur dalam kehidupan kesehariannya akan membuat mahasiswa mendapatkan prestasi belajar secara maksimal, hal ini akan berbeda dengan mahasiswa yang tidak teratur dalam belajarnya sehingga prestasi belajarnya akan menurun (Nanda, 2017).

Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tetapi masih memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan, kemungkinan mahasiswa memiliki strategi belajar yang masih kurang atau cara belajar yang salah. Strategi atau cara belajar yang dapat diterapkan oleh mahasiswa dengan mengatur jadwal, mempelajari materi dan melengkapi catatan mata kuliah (Diminarni, 2010). Sistem belajar yang padat dapat menjadi beban untuk mahasiswa, ketidakmampuan dalam tuntutan bidang akademik dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan beresiko untuk mahasiswa dalam menghambat masa studinya (Armyanti, Tejoyowono dan Fitrianingrum, 2013). Kebiasaan mahasiswa untuk menunda – nunda mengerjakan tugas, kebiasaan mahasiswa belajar sistem

kebut semalam ketika akan menghadapi ujian atau bahkan mahasiswa tidak belajar ketika akan mendekati ujian. Kebiasaan menunda tugas merupakan salah satu masalah, karena sebagai mahasiswa diharapkan mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara tepat waktu (Aziz, 2015). Kebiasaan buruk itu membuat hasil belajar mahasiswa rendah.

Mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam prestasi belajarnya bukan berarti mahasiswa tersebut malas dalam belajar tetapi mahasiswa kurang adanya keyakinan dalam dirinya terhadap tanggung jawabnya sebagai mahasiswa (Kusbiatoro, 2014). Mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam studinya akan menimbulkan kemarahan, kemalasan dan akhirnya akan meninggalkan kuliahnya sehingga akan merugikan dirinya sendiri (Ariyanti, 2010). Mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah karena cara belajar mahasiswa yang diterapkan kurang baik dan mahasiswa tidak melakukan tugasnya sebagai mahasiswa yaitu dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan alasan sibuk. Memperbaiki kegagalan dalam setiap matakuliah ialah dengan disiplin belajar, disiplin belajar sangat penting karena dengan adanya keharusan dalam belajar mahasiswa mampu mencapai target yang diinginkan (Saputro dan Pardiman, 2012). Mahasiswa PSIK Universitas Jember dapat mengkaji faktor - faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan prestasi belajarnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki kelemahan yang diakibatkan adanya keterbatasan selama proses penelitian. Keterbatasan penelitian diluar kehendak peneliti saat melaksanakan penelitian. Keterbatasan penelitian dialami selama pelaksanaan penelitian yaitu responden harus mengingat manajemen waktu beberapa waktu yang lalu (4 bulan yang lalu). Peneliti tidak mengetahui apakah benar – benar responden mengingat manajemen waktu 4 bulan yang lalu sehingga ada kemungkinan manajemen waktu yang saat ini yang dilakukan. Peneliti sudah mengingatkan dengan memberikan petunjuk sebelum pengisian kuesioner.

5.4 Implikasi Keperawatan

Penelitian mengenai hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan dapat menjadi sumber data untuk akademik di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember terkait manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini bisa dijadikan bahan acuan untuk mahasiswa PSIK Universitas Jember dalam proses belajar agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu evaluasi diri untuk mahasiswa terkait manajemen waktu.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang bertujuan mengetahui manajemen waktu mahasiswa dengan prestasi belajar pada mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Hasil kesimpulan tersebut sebagai berikut:

- a. Sebagian besar responden memiliki manajemen waktu yang baik.
- b. Sebagian besar responden memiliki prestasi belajar yang memuaskan.
- c. Tidak ada hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Jember.

6.2 Saran

6.2.1 Saran bagi Insititusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai petunjuk untuk meningkatkan prestasi belajar dan menjadikan suatu tolak ukur akademik untuk mahasiswa Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Jember. Hasil didapatkan perbandingan manajemen waktu berkategori baik dengan manajemen waktu yang kurang baik hanya berselisih 16 mahasiswa. Peran Dosen Pembimbing Akademik (Dpa) untuk melakukan konseling terkait manajemen waktu kepada mahasiswa dan strategi belajar agar mahasiswa terpacu untuk belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

6.2.2 Saran bagi mahasiswa

Mahasiswa keperawatan dapat melakukan evaluasi diri dalam manajemen waktu untuk setiap kegiatan kesehariannya, sehingga prestasi belajar mahasiswa mampu memenuhi target yang dicapai.

6.2.3 Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen waktu maupun prestasi belajar di lingkungan Program Studi Ilmu Keperawatan
- b. Peneliti selanjutnya dapat memilih penelitian dengan jumlah jenis kelamin yang seimbang sehingga dapat diketahui perbedaanya.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, V.E. (2013). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Mengontrol Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja di Yogyakarta. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123276&val=5545> [diakses pada 15 Agustus 2017]
- Alay,S., dan Kocak,S. (2002). *Validity and Reliability of Time Management Questionnaire. Review og Faculty of Education*,22, 9-13.
- Alkhatib,A.(2014). *Time Management and Its Relation to Students' Stress, Gender and Academic Achievement among Sample of Students at Al Ain University of Science and Technology, UAE. International Journal of Business and Social Research*, 4(5), 47-57. Retrieved from <http://www.thejournalofbusiness.org/index.php/site/article/view/498> [diakses pada 25 Juli 2017]
- Andari, N.D dan Nugraheni, R. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 1-10 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=463539&val=4727&title> [diakses pada 16 Agustus 2017]
- Andriani, H. (2011). Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa s1 - keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan dian husada mojokerto, 1. <https://www.dianhusada.ac.id/jurnalimg/jurper1-3-hena.pdf> [diakses pada 15 Agustus 2017]
- Aprilia, A.D.T. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Performansi Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di PT.X Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id/7389/1/109114050.pdf> [diakses pada 27 Juli 2017]
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ariwibowo, M.T. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. Vol.1.No.2, Januari 2012. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123887&val=5546> [diakses pada tanggal 10 Desember 2017]
- Ariyanti, I. (2010). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009. <http://lib.unnes.ac.id/3186/1/6382.pdf> [diakses pada 25 Agustus 2017]
- Armyanti,I., Tejoyuwono,A.A.T., dan Fitrianingrum,I. (2013). Gambaran Tingkat Kecemasan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tanjungpura. jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/22020/17648 [diakses pada tanggal 8 Desember 2017]
- Ayuni, Q. 2013. Gambaran Manajemen Waktu Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2013. http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2091 [diakses pada 27 Desember 2017]
- Aziz, Rahmat. (2015). Model Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana. *Journal of Islamic Education*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/335/1/Journal%20Model%20Prokrastinasi.pdf> [diakses pada 25 November 2017]
- Blais, K.K., J.S. Hayes., B. Kozier., dan G. Erb. (2002). *Professional Nursing Practice: Concepts And Perspectives*. 4th Edition. New Jersey: Pearson Education. Terjemahan oleh Y. Yuningsih dan N.B. Subekti. (2006). *Praktik Keperawatan Profesional: Konsep Dan Perspektif*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Dahlan, Sopiudin. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba.

- Daruyani, S., Wilandari, Y., dan Yasin., H.(2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Motode Regresi Logistik Biner. http://eprints.undip.ac.id/40295/1/A12_Safitri_Daruyani.pdf [diakses pada 1 Agustus 2017]
- Diminari, P. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Berpikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. http://eprints.upnjatim.ac.id/794/1/file_1.pdf [diakses pada 23 Juli 2017]
- Eid,M. Safan,S., dan Diab, G. (2015). *The Effect of Time Management Skills and Self Esteem of Students on Their Grade Point Averages (GPA)*.*Journal of Nursing and Health Science* 4 (1): 82–88. doi:10.9790/1959-04118288.
- Eldeeb, E., dan Eldosoky, E. K. (2016). *Relationship between Effectiveness of Time Management and Stress levels among Nursing Students*. 5(2), 95–100. <https://doi.org/10.9790/1959-05020495100> [diakses pada 2 Agustus 2017]
- Fajaryanti, M,R. (2016). Hubungan Kedisiplinan dengan Belajar Siswa di SMP MARIA IMMACULATA Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/6917/2/109114086_full.pdf [diakses pada 30 juli 2017]
- Fitriah, N. (2014). Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25609/1/NAILA%20FITRIAH%20-%20fkik.pdf> [diakses pada 16 Agustus 2017]
- Fasikhah, S.S dan Fatimah, S. (2013). *Self Regulated Learning (SLF) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*. Vol.01,No.01, Januari 2013. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1364>[diakses pada tanggal 5 Desember 2017]
- Gasim, G. (2016). Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 Dan 2012. https://repository.usd.ac.id/7302/2/121114051_full.pdf [diakses pada 30 Agustus 2017]

- Gea, A.A. (2014). Time Management : Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien.<http://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/viewFile/3133/2519> [diakses pada 26 Juli 2017]
- Handayani, S., dan Tanjung, H. 2017. “Analisis Penerapan Metode *Discussion* Dan *Role Playing* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Kerja.” *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 18 (1): 18–31. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis> [di akses pada 22 Oktober 2017]
- Istijanto. (2007). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Istiqomah, L. (2009). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siwa Kelas VII SMP Negeri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009.<http://lib.unnes.ac.id/2263/1/6462.pdf> [diakses pada 25 Juli 2017]
- Kirana, A. (2008). Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 11 *Skripsi*. Surakarta. Fakultas Psikologi UMS. http://eprints.ums.ac.id/12395/1/Halaman_Depan.pdf [diakses pada 30 Juli 2017]
- Kristini, R. E, dan Mere, F. N. (2010). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program Angkatan I Stikes RS. Baptis Kediri. *Journal of Nursing and Health Science* 3: 13–18. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/view/18441> [diakses pada 2 Desember 2017]
- Kusbiantoro, D. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013 / 2014” 1 (Xvii): 28–35. <http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/jurnalsurya/noXVII/28-35-Jurnal-Maret-Dadang-K.pdf> [diakses pada 5 Juli 2017]
- Kuswaningrum, O. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Hasil Belajar Semester V Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri Tahun 2014. <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/55/100> [diakses pada 24 Juli 2017]

- Mustamin, H. (2012). Analisis Faktor Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kualifikasi Guru Raudhatul Athful. <http://download.portalgaruda.org/article> [diakses pada tanggal 13 Desember 2017]
- Nanda, S.V. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/25249/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20PEMBAHASAN.pdf> [diakses pada 10 Juli 2017]
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Purnawan, S.A.(2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Mahasiswa Aktivis Dengan Prestasi Belajar Mahaiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/31095/20/2._NASKAH_PUBLIKASI.pdf [diakses 10 Juli 2017 pada]
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja.
- Putri, A.K. (2014). Pengaruh *Locus of Control* Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan. [diakses pada 2 November 2017]
- Putri, D.(2015). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa AKPER YPIBMAJALENGKA Tahun 2015. *Keperawatan Dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka I*. <http://ejournal.akperypib.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/MEDISINA-Jurnal-Keperawatan-dan-Kesehatan-AKPER-YPIB-MajalengkaVolume-I-Nomor-2-Juli-20151.pdf> [diakses pada 1 Agustus 2017]
- Riyani, Y. (2012). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). Volume 8, Nomor 1. [diakses pada 10 Desember 2017]

- Rusyadi, S.H.(2012). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. http://eprints.ums.ac.id/24085/16/02._Naskah_Publikasi.pdf [diakses pada 6 Juni 2017]
- Samekto, D., Syafrudie, H.A. dan Sutrisno. (2014). Kecenderungan Lama Studi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur Reguler Dan Non-Reguler Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/download/4432/912* [diakses pada 24 Juli 2017]
- Sandra,K.I, dan Djalali, M.A. (2014). Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol 2 No 3 Hal 217 - 222.* <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/viewFile/140/5> [diakses pada 15 Desember 2017]
- Santya, K. R. (2016). Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/6590/2/119114125_full.pdf [diakses pada 6 Juni 2017]
- Saputro, S.T. dan Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923> [diakses pada tanggal 13 Desember 2017]
- Saragih, J.H. dan Valentina, T.D. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25204/16419> [diakses pada 6 Juni 2017]
- Sari, H. dan Rita, A. (2012). Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi PSIK FK Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 1. www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/4999 [diakses pada 10 Juli 2017]
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Shafira. (2014). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Pola Asuh Orang Tua Pada Mahasiswa Universitas Bina Nusantara. <http://docplayer.info/50473668-Hubungan-antara-manajemen-waktu>[diakses pada tanggal 27 November 2017]
- Sia, K.I dan Tjundjing. (2008). I Love You Tomorrow : Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu Prokrastinasi. *Indonesian Psychological Journal* 23 (2): 109–19. repository.ubaya.ac.id/23843/1/V_023_N_002_A_002.pdf [diakses pada 3 Juli 2017]
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Triana, E. (2011). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan geografi angkatan 2008 dan 2009 Universitas Negeri Yogyakarta. [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/16658/1/Skripsi%20Full%2007405244018.pdf> [diakses pada 3 Juli 2017]
- Widyatmoko, Y. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://www.efdergi.hacettepe.edu.tr/yonetim/icerik/makaleler/920-published.pdf> [di akses pada 26 Juli 2013]
- Yusuf, M. (2013). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsiyah Banda Aceh. *Nursing Journal* Vol. IV No. 3. <http://www.jurnal.unsiyah.ac.id/INJ/article/view/1509> [diakses pada 18 November 2017]



LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

SURAT PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Ayu Puspitasari

NIM : 132310101049

Pekerjaan : Mahasiswa

Saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah. Jika anada tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sintya Ayu Puspitasari

NIM 132310101049

Lampiran B. Lembar Consent

PERERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian

Nama : Sintya Ayu Puspitasari

NIM : 132310101049

Program studi : Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Judul : Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar
Mahasiswa Keperawatan Program Studi Ilmu
Keperawatan Universitas Jember

Setelah saya membaca penjelasan penelitian dan diberikan informasi dengan jelas, maka saya telah memahami prosedur penelitian ini tidak meberikan dampak dan resiko apapun pada saya. Dengan ini saya menyatakan dengan sadar bersedia untuk ikut menjadi responden serta bertanggung jawab terhadap semua pertanyaan dengan sebenar – benarnya, persetujuan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.

Jember,2017

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran C. Kuesioner Manajemen Waktu



**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS
JEMBER**

Kode responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban untuk masing-masing pernyataan yang paling mewakili anda
3. Berikan jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan menggunakan tanda centang (✓) di kolom jawaban, yang terdapat di samping setiap pernyataan
4. Jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti, silahkan menanyakan kepada peneliti.
5. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban, karena jawaban Anda sangat penting dan dibutuhkan pada penelitian ini.
6. Sebelum kuesioner dikumpulkan, mohon diperiksa kembali jawaban Anda.
7. Mohon diingat Manajemen Waktu Anda 4 bulan terakhir.
8. Dalam menjawab pertanyaan terdapat pilihan tidak pernah, jarang, kadang – kadang, sering dan selalu dengan keterangan sebagai berikut :
 - a. **Tidak Pernah** : jika anda tidak pernah melakukan kegiatan pada poin pernyataan
 - b. **Jarang** : jika anda sesekali melakukan kegiatan pada poin pernyataan
 - c. **Kadang – kadang** : jika anda pernah melakukan kegiatan pada poin pernyataan sebanyak tiga kali
 - d. **Sering** : jika anda melakukan kegiatan pada poin pernyataan berkali – kali dengan waktu yang tidak teratur
 - e. **Selalu** : jika anda melakukan kegiatan pada poin pernyataan berkali – kali secara berturut – turut

Angkatan	
Kelas	
Indeks Prestasi Kumulatif	
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki – laki <input type="checkbox"/> Perempuan

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Jarang	Tidak Pernah
	Perencanaan Jangka Pendek					
1	Membuat daftar list kegiatan harian					
2	Membuat jadwal aktivitas kerja					
3	Kegiatan dimulai dengan rencana					
4	Menetapkan target pencapaian					
5	Memiliki rencana mingguan yang jelas					
6	Menggunakan waktu sesuai perencanaan					
7	Mendahulukan penetapan prioritas					
	Sikap terhadap waktu					
8	Menghabiskan banyak waktu pada kegiatan yang tidak bermanfaat					
9	Mempunyai waktu untuk merencanakan ulang waktu yang telah direncanakan					
10	Sering melakukan hal – hal yang mengganggu belajar hanya karena kamu tidak bisa mengatakan “tidak” pada ajakan orang lain					

11	Bertanggung jawab terhadap waktu kamu sendiri					
12	Merencanakan waktu untuk hal – hal yang bermanfaat					
	Perencanaan jangka panjang					
13	Memiliki rencana untuk 3 bulan kedepan					
14	Meja belajar kamu lebih sering dalam keadaan rapi daripada berantakan dengan tugas – tugas yang harus dikumpulkan besok (lebih sering mengerjakan tugas langsung dari pada <i>deadline</i>)					
15	Bila kamu memiliki tugas, lebih memilih dicicil mengerjakan tugas tersebut					
16	Meriview catatan secara rutin, bahkan ketika sedang tidak ada ujian					

Sumber : Naila Fitriah (2014)

Lampiran D. Surat Ijin Studi Pendahuluan

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3111/UN25.1.14/SP/2017 Jember, 24 Agustus 2017
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Ketua PSIK
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Sintya Ayu Puspitasari
N I M : 132310101049
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian : Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
lokasi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan studi pendahuluan sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris I,

Nsi. Wantiyah, M. Kep
NIP. 19810712 200604 2 001

Lampiran E. Surat Keterangan Hasil Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN HASIL STUDI PENDAHULUAN

Nomor : 3395/UN25.1.14/SP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP : 198107122006042001
Jabatan : Sekretaris I

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sintya Ayu Puspitasari
NIM : 132310101049
Judul : Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melaksanakan Studi Pendahuluan pada bulan September 2017. Adapun hasil studi pendahuluan sebagai berikut :

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada 20 mahasiswa keperawatan Universitas Jember angkatan 2014, 2015, dan 2016. Wawancara dilakukan untuk melihat gambaran manajemen waktu dan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember yang menempuh sarjana.

Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data 55% (11 orang) mahasiswa mempunyai jadwal harian, dan sisanya tidak mempunyai jadwal harian. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa diperoleh data 20% (4 orang) tergolong dalam kelompok baik, 50% (10 orang) tergolong dalam kelompok memuaskan, dan 30 % (6 orang) tergolong dalam kelompok sangat memuaskan.

Demikian surat keterangan hasil studi pendahuluan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 September 2017

Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP. 19810712 200604 2 001

Lampiran F. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 4233/UN25.1.14/LT/2017 Jember, 07 November 2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua PSIK
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Sintya Ayu Puspitasari
N I M : 132310101049
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
lokasi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon bantuan Saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Murtaqib, S.Kp., M.Kep
NIP. 19740813 200112 1 002

Lampiran G. Analisa Data

G.1 Karakteristik Responden

angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2014	45	17.6	17.6	17.6
2015	110	43.0	43.0	60.5
2016	101	39.5	39.5	100.0
Total	256	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki - laki	52	20.3	20.3	20.3
perempuan	204	79.7	79.7	100.0
Total	256	100.0	100.0	

G.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Menurut Kategori Manajemen Waktu

		kategori mw		Total
		baik	kurang baik	
Jenis Kelamin	laki - laki	25	27	52
	perempuan	111	93	204
Total		136	120	256

kategori mw * kategoriipk2 Crosstabulation

Count

		kategoriipk2				Total
		dengan pujian	sangat memuaskan	memuaskan	baik	
kategori mw	baik	2	23	86	25	136
	kurang baik	2	18	85	15	120
Total		4	41	171	40	256

G.3 Distribusi Frekuensi Angkatan

angkatan * kategori mw Crosstabulation

		kategori mw		Total
		baik	kurang baik	
angkatan	2014	23	22	45
	2015	62	48	110
	2016	51	50	101
Total		136	120	256

angkatan * kategoriipk2 Crosstabulation

Count

		kategoriipk2				Total
		dengan pujian	sangat memuaskan	memuaskan	baik	
angkatan	2014	0	10	31	4	45
	2015	0	8	75	27	110
	2016	4	23	65	9	101
Total		4	41	171	40	256

G. 4 Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
manajemen waktu	.059	256	.032	.990	256	.068
prestasi belajar	.064	256	.014	.988	256	.034

G.5 Manajemen Waktu

Statistics

		manajemen waktu	prestasi belajar
N	Valid	256	256
	Missing	0	0
Mean		53.54	3.0030
Median		54.00	3.0100
Std. Deviation		8.367	.26216
Minimum		28	2.01
Maximum		80	3.75

Statistics

kategori mw

N	Valid	256
	Missing	0

kategori mw

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	136	53.1	53.1	53.1
	kurang baik	120	46.9	46.9	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

Statistics

		indikator 1	indikator 2	indikator 3
N	Valid	256	256	256
	Missing	0	0	0
Mean		23.50	17.48	12.57
Median		23.00	17.00	13.00
Std. Deviation		4.450	2.511	2.972
Minimum		7	11	5
Maximum		35	25	20

G.6 Prestasi Belajar

Statistics

kategori pb

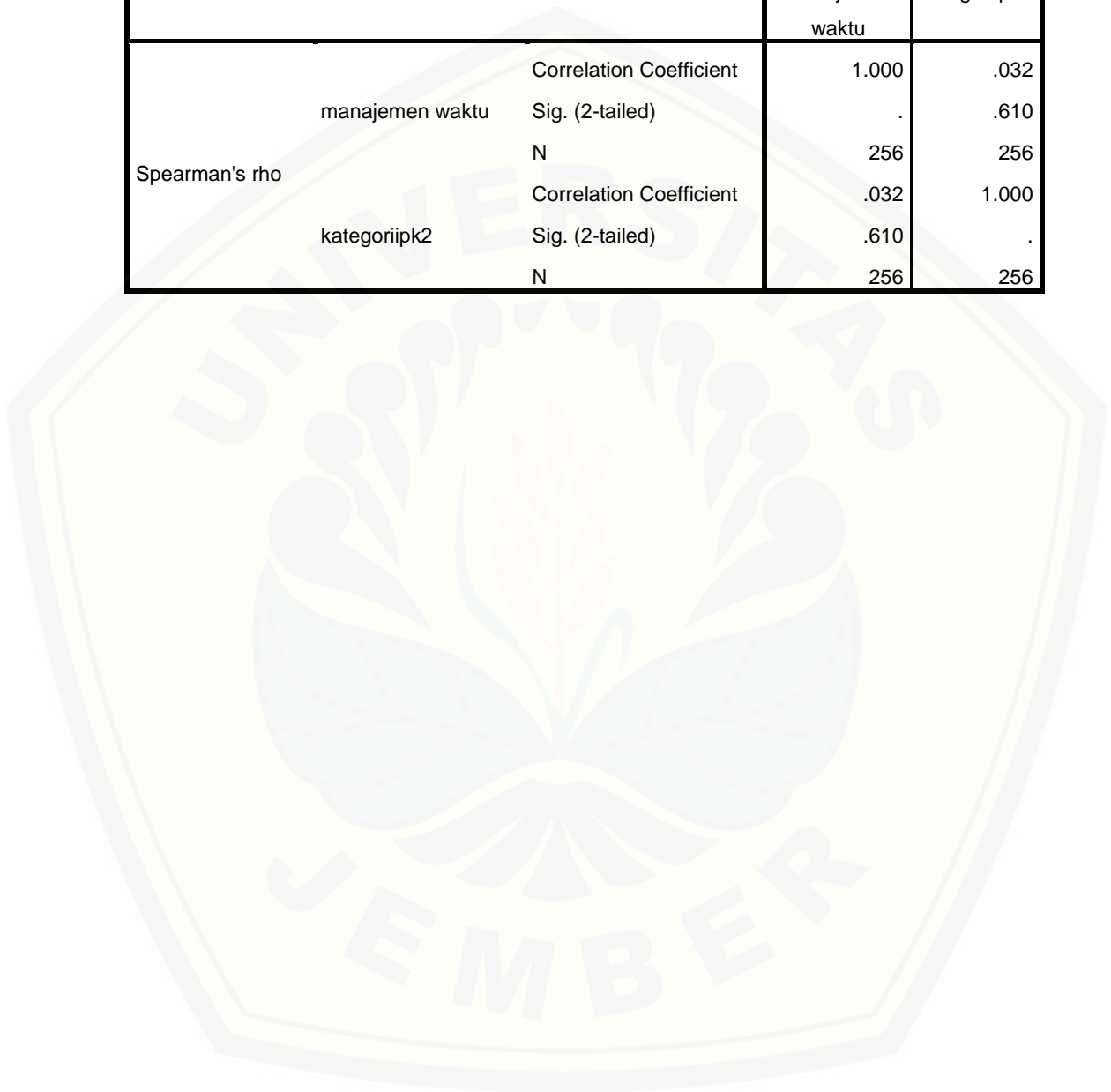
N	Valid	256
	Missing	0
Mean		2.05
Median		2.00
Std. Deviation		.599
Minimum		1
Maximum		4

kategoriipk2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dengan pujian	4	1.6	1.6	1.6
	sangat memuaskan	41	16.0	16.0	17.6
	memuaskan	171	66.8	66.8	84.4
	baik	40	15.6	15.6	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

G.7 Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar

Correlations				
		manajemen waktu	kategoriipk2	
Spearman's rho	manajemen waktu	Correlation Coefficient	1.000	
		Sig. (2-tailed)	.032	
		N	.610	
		N	256	
	kategoriipk2	Correlation Coefficient	.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.610	.
	N	256	256	



Lampiran H. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 4713/UN25.1.14/LT/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Wantiyah, M.Kep
N I P : 19810712 200604 2 001
Jabatan : Sekretaris I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sintya Ayu Puspitasari
N I M : 132310101049
Judul Penelitian : Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar
Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas
Jember
Waktu : 8 November - 30 November 2017
D P U : Murtaqib, S.Kp., M.Kep
D P A : Ns. Ahmad Rifa'i, MS

telah melaksanakan *penelitian* di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Desember 2017

Sekretaris I,

Ns. Wantiyah, M.Kep
NIP 19810712 200604 2 001

Lampiran I. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan Pengisian Kuesioner oleh mahasiswa keperawatan Universitas Jember tahun akademik 2016/2017 dengan dipandu oleh Sintya Ayu Puspitasari, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 2. Kegiatan Pengisian Kuesioner oleh mahasiswa keperawatan Universitas Jember tahun akademik 2016/2017 dengan dipandu oleh Sintya Ayu Puspitasari, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Kuesioner oleh mahasiswa keperawatan Universitas Jember tahun akademik 2016/2017 dengan dipandu oleh Sintya Ayu Puspitasari, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember



Gambar 4. Kegiatan Pengisian Kuesioner oleh mahasiswa keperawatan Universitas Jember tahun akademik 2016/2017 dengan dipandu oleh Sintya Ayu Puspitasari, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Lampiran J . Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penetapan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Studi pendahuluan																												
4.	Seminar Proposal																												
5.	Revisi Proposal																												
6.	Pelaksanaan Penelitian																												
7.	Pengolahan data																												
8.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																												
9.	Sidang hasil																												

Lampiran K. *Random Sampling*

populasi sampel	40	14	populasi sampel	45	16		
						0.99015	1
						0.232241	
						0.122584	
						0.000271	
						0.579777	
						0.309096	
						0.231927	
						0.007078	
						0.19963	
						0.477008	
						0.466288	
						0.587058	12
						0.154577	
						0.856835	14
						0.107692	
						0.088424	
						0.255215	
						0.737714	18
						0.206273	
						0.540621	
						0.835256	21
						0.920263	22
						0.120535	
						0.857182	24
						0.458423	
						0.420519	
						0.057347	
						0.867805	28
						0.492262	
						0.754043	30
						0.553985	
						0.638422	32
						0.131024	
						0.767807	34
						0.866763	35
						0.905487	36
						0.833563	37
						0.025673	
						0.53261	
						0.533726	
						0.845215	41
						0.638069	42
						0.427381	
						0.071234	
						0.364731	
						0.445116	

2014 A

2014 B

					0.608856	
					0.206186	
					0.599261	
			populasi	54	0.675662	4
			sampel	19	0.677201	5
					0.189716	
					0.62689	
populasi	42				0.075982	
sampel	15				0.700757	9
					0.605709	
					0.025151	
					0.725435	12
					0.324882	
					0.110127	
					0.800868	15
					0.636696	
					0.548955	
					0.940677	18
					0.477848	
					0.647901	
					0.367653	
					0.708009	22
					0.410411	
					0.664665	24
					0.757816	25
					0.17179	
					0.758459	27
					0.123767	
					0.877459	29
					0.137129	
					0.999668	31
					0.246922	
					0.294728	
					0.110088	
					0.353675	
					0.713485	36
					0.720778	37
					0.53987	
					0.113888	
					0.46555	
					0.947966	41
					0.625159	
					0.295707	
					0.406911	
					0.657068	
					0.154518	
					0.126027	
					0.854442	48
					0.831604	49
					0.641041	50
					0.159423	
					0.514768	
					0.74017	53
					0.06892	

2014 C

2015 A

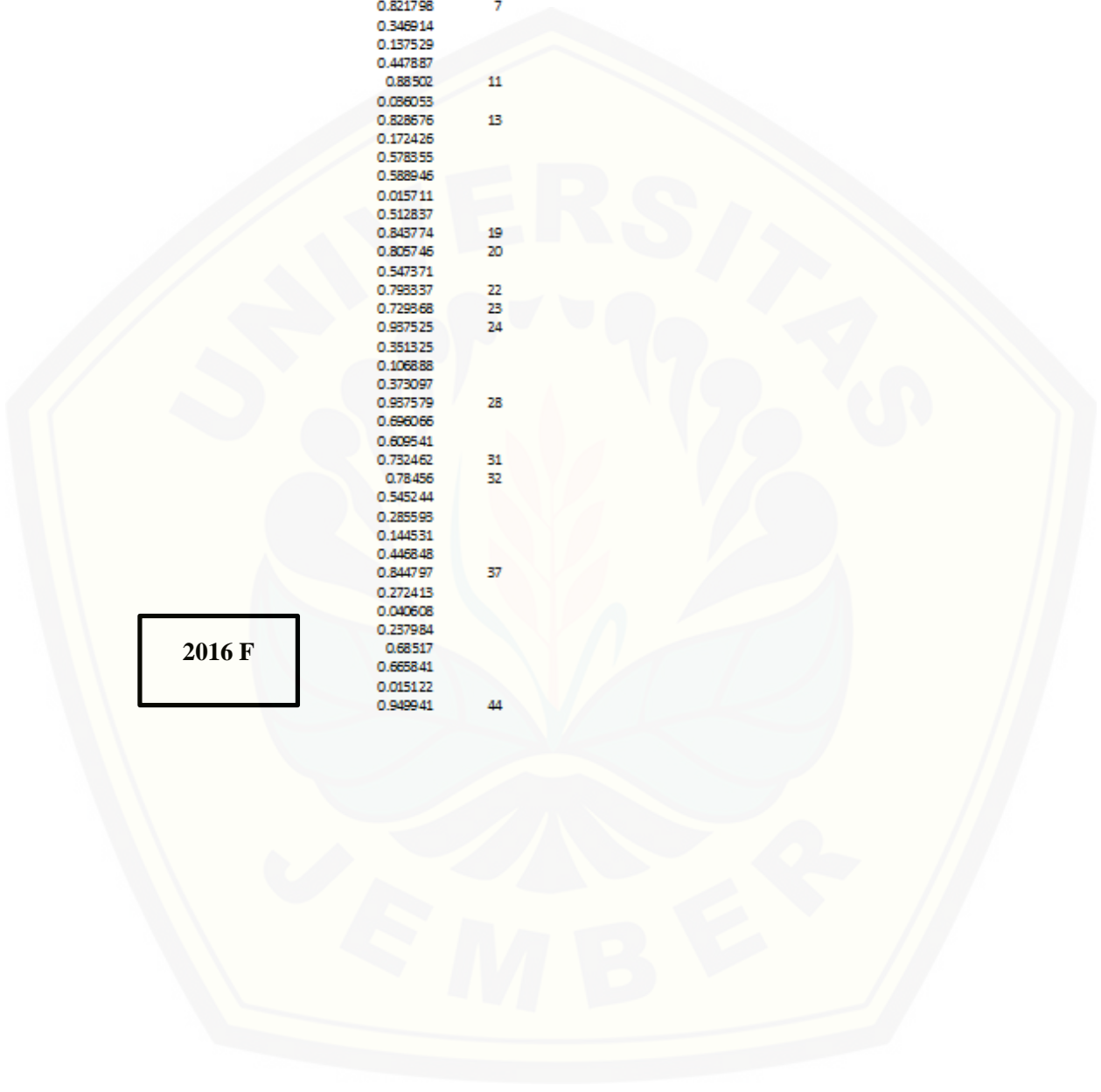
		0.66212	1			0.131206	
		0.507589				0.779741	2
		0.875992	3			0.456884	
populasi	55	0.556271		populasi	49	0.316428	
sampel	19	0.620766	5	sampel	18	0.228253	
		0.913952	6			0.658565	6
		0.027866				0.892589	7
		0.524162				0.461967	
		0.463916				0.290917	
		0.639108	10			0.55095	
		0.64073	11			0.820266	11
		0.233926				0.926075	12
		0.357924				0.050402	
		0.449513				0.840533	14
		0.405963				0.636025	
		0.459701				0.193086	
		0.455121				0.169157	
		0.351126				0.208446	
		0.195759				0.835219	19
		0.465183				0.884926	20
		0.960149	21			0.128373	
		0.991239	22			0.017211	
		0.134868				0.248184	
		0.190931				0.299258	
		0.242127				0.576718	
		0.247769				0.655235	26
		0.007662				0.600144	
		0.285208				0.259154	
		0.215297				0.934016	29
		0.028776				0.813364	30
		0.609451	31			0.943373	31
		0.441166				0.710898	32
		0.896539	33			0.570555	
		0.567347	34			0.129612	
		0.403285				0.87562	35
		0.512448				0.024395	
		0.02675				0.649867	
		0.627505	38			0.396576	
		0.870232	39			0.16671	
		0.413557				0.341807	
		0.373502				0.691528	41
		0.584062	42			0.994595	42
		0.439467				0.302312	
		0.787795	44			0.172543	
		0.322557				0.069885	
		0.462765				0.913734	46
		0.013527				0.44935	
						0.707955	48
						0.967257	49
		0.287803					
		0.742517					
		0.99002	50				
		0.081866					
		0.32123					
		0.892102	53				
		0.304461					
		0.240693					

2015 B

2015 C

		0.5587 17	
		0.1899 07	
		0.1350 58	
populasi	44	0.9139 47	4
sampel	15	0.7928 54	5
		0.0772 04	
		0.8217 98	7
		0.3469 14	
		0.1375 29	
		0.4478 87	
		0.8850 02	11
		0.0860 53	
		0.8286 76	13
		0.1724 26	
		0.5783 55	
		0.5889 46	
		0.0157 11	
		0.5128 37	
		0.8457 74	19
		0.8057 45	20
		0.5473 71	
		0.7983 37	22
		0.7298 68	23
		0.9975 25	24
		0.3513 25	
		0.1068 88	
		0.3730 97	
		0.9975 79	28
		0.6960 66	
		0.6095 41	
		0.7324 62	31
		0.7845 6	32
		0.5452 44	
		0.2855 95	
		0.1445 31	
		0.4468 48	
		0.8447 97	37
		0.2724 13	
		0.0406 08	
		0.2379 84	
		0.6851 7	
		0.6658 41	
		0.0151 22	
		0.9489 41	44

2016 F



Lampiran M. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI KEPERAWATAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Sintya Ayu Puspitasari
NIM : 132310101049
Nama DPU : Murtaqib, S.Kp., M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Selasa 25/7	- BAB I	- US - Tupai y Ayo bisa di pglalaa kelori: nya	
2	Dum'at 28/7		- Perbaiki dari saran:	
			Perbaiki lagi US Bab I	
3	3/8-17		Ukr di peribadikan dengan alternatif Topik penelitian yg lain nya	
	8/8-17		Ukr di perdale keabik - materi:	

- manjau t
- da lpk

6/9-17	ms I	perbaikan selain dari...	J.
8/9-17		perbaikan kebab... dari saya	J.
		bagian ms I-IV	
11/9-17	ms II-IV	ura di bagian sari dari	J.
27/9-17		perbaikan Mandi dan saya	J.
28/9-17		perbaikan berikutnya	J.
11/10-17		perbaikan di bagian saya	J.
11-2017		perbaikan di bagian pula	J.

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI KEPERAWATAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Sintya Ayu Puspitasari
NIM : 132310101049
Nama DPA : Ns. Ahmad Rifai.,S.Kep.M.,S

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1	Kamis / 10-8-17	- Dasar" perawatan	- Pelajari dan kembangkan dasar perawatan.	f.
2.	Senin / 14-8-17	- Bab 1	- Peras layout y/ ktb - Coba sum pengas sesun dg layout. - merubah sisi dg sw mendatar	f.
3	Senin/21-8-17	- Bab 1	- Layout sampul - Coba layout bab 3-4	f.
4	Senin/18/9/17	- Bab 1-4	- Periksa keakuratan pembacaan. - Periksa format keakur. k. keakur.	f.
5.	Selasa /02-10-17	- Koesumen - BAB 2	- tambahkan bab yang validasi & revisi ltr. - tambahkan kesimpulan bab 1 & bab 2	R.
6.	Selasa /16-10-17		ACC Sampul	f.
7.	Rabu/29/11/17	- Koes	- Revisi keakuratan	f.

